



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS BERAKHLAK
PENINGKATAN KUALITAS DAN PEMUTAKHIRAN DATA SPASIAL PERTANAHAN
MENGUNAKAN METODE SYNOPTIC OVERVIEW
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SALATIGA**

Disusun Oleh:

**Nama : Winanda
NIP : 19980222 202204 2 001
Jabatan : Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III/A ANGKATAN XIX
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

PENINGKATAN KUALITAS DAN PEMUTAKHIRAN DATA SPASIAL PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SALATIGA

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XIX:

Nama : Winanda
NIP : 19980222 202204 2 001
Jabatan : Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi dengan judul **Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran Data Spasial Pertanahan menggunakan Metode Synoptic Overview di Kantor Pertanahan Kota Salatiga**, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 26 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 26 September 2022

COACH

Ulvi Ratnaningsih Saadah, S.Psi.

NIP. 19840331 200903 2 005

Salatiga, 26 September 2022

MENTOR

C. Heru Kristiawan, S.H., M.H

NIP. 19671121 199103 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi dengan judul “Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran Data Spasial Pertanahan menggunakan Metode Synoptic Overview di kantor Pertanahan Kota Salatiga” dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala dalam penyelesaiannya.

Penulisan Laporan aktualisasi ini disusun sebagai syarat untuk melakukan aktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara pada latihan dasar (Latsar) Golongan III Gelombang III Angkatan XIX Tahun 2022. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mencurahkan Rahmat dan kasih sayang-Nya;
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan cintanya kepada Penulis;
3. Bapak Mulyanto, S.SiT. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Salatiga;
4. Bapak C. Heru Kristiawan, S.H, M.H. selaku mentor dan Plt Kepala Seksi Survei dan Pemetaan kota Salatiga yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan saran yang membangun selama proses penyusunan laporan aktualisasi;
5. Ibu Ulvi Ratnaningsih Saadah, S.Psi. selaku coach atas semua masukan dan bimbingannya dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini;
6. Bapak Akhmad Misbakhul Munir, S.T., M.Sc. selaku penguji pada laporan dan pelaksanaan aktualisasi yang telah memberikan koreksi serta saran dalam rancangan aktualisasi;
7. Staf pengajar Widyaiswara, Penyelenggara, dan rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang III Angkatan XIX Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2022 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian rancangan aktualisasi ini.

Semoga dengan terselesainya laporan aktualisasi ini, penulis dapat mengaktualisasi seluruh nilai-nilai yang terkandung pada BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif ditempat tugas serta di lingkungan masyarakat. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan tugas ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga dengan selesainya rancangan ini dapat menambah pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis pribadi serta seluruh pembaca.

Salatiga, 26 September 2022

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Winanda', with a long horizontal stroke extending to the right.

Winanda

NIP. 19980222 202204 2 0001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi	6
E. Program dan Kegiatan saat ini	7
BAB II.....	8
RANCANGAN AKTUALISASI.....	8
A. Identifikasi Isu.....	8
B. Pemilihan Isu.....	10
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	14
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	38
BAB III.....	42
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	42
A. ROLE MODEL	42
B. REALISASI AKTUALISASI.....	43
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI	59
D. TINDAK LANJUT	62
BAB IV.....	64
PENUTUP.....	64
A. KESIMPULAN	64
B. REKOMENDASI.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	67
BIODATA PENULIS.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Inventarisasi dan Koordinasi bersama seksi PHP dalam Penon-Aktifan Nomor Hak	44
Gambar 3.2 Based data Citra dan Bidang Tanah Kel. Kalibening	45
Gambar 3.3 Hasil Penataan Bidang Tanah	46
Gambar 3.4 Kesesuaian Data SU dan KKP	46
Gambar 3.5 Testimoni Unit.....	58
Gambar 3.6 Testimoni Masyarakat.....	59
Gambar 3.7 Diskusi dengan atasan dan rekan kerja	60
Gambar 3.8 Data bidang tanah Kelurahan Kalibening	60
Gambar 3.9 Data bidang tanah tumpang Tindih dan belum validasi.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Seksi Survei dan Pemetaan	7
Tabel 2.1 Keterangan Pemberian Nilai USG	10
Tabel 2.2 Matriks Penilaian Isu Menggunakan Metode USG	11
Tabel 2.3 Sebab dan Gagsan Solusi Penyelesaian	13
Tabel 2.4 Analisis Gagasan dengan Menggunakan Metode USG	14
Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan dan Tahapan Kegiatan Aktualisasi	18
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	38
Tabel 3.1 Daftar identifikasi nomor hak yang terindikasi aktif	44
Tabel 3.2 Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda	48
Tabel 3.3 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Visi/Misi Organisasi	54
Tabel 3.4 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Nilai Organisasi	56
Tabel 3.5 rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Salatiga.....	6
Bagan 2.1 Analisis Sebab-Akibat Menggunakan Metode Fishbone	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK	40
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan total luas daratan 1,92 juta km² yang memiliki berbagai sumber daya alam yang melimpah (Badan Pusat Statistik, 2021). Sumber daya tersebut dimiliki dan dikelola oleh Negara sebagaimana yang dijelaskan dalam UUD 1945 sebagai dasar Negara Indonesia. Tanah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia menjadi hal yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep kepemilikan dan penguasaan tanah telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria baik ketentuan-ketentuan pokok dalam agraria; hak-hak atas tanah, air dan ruang angkasa serta pendaftaran tanah; maupun ketentuan-ketentuan terkait lainnya.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) merupakan instansi pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara (Permen ATR/BPN No. 16 Tahun 2020). Kementerian ATR/BPN juga berfungsi sebagai perumusan kebijakan, koordinasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan keagrariaan di Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Kementerian ATR/BPN dibantu oleh pegawai ASN dan pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) sebagai sumber daya manusia

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan yang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) (UU No. 5 Tahun 2014). ASN perlu memiliki nilai integritas, profesional, netral, bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme dalam menjalankan fungsinya yakni sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Pelatihan dasar (latsar) menjadi proses dalam manajemen ASN untuk membentuk calon pegawai negeri sipil yang memiliki nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK).

Pengelolaan tanah Negara Indonesia dilaksanakan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang telah dijelaskan dalam Peraturan Presiden No 47 Tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor

Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan tanah dilaksanakan oleh kantor wilayah pada tiap provinsi dan kantor pertanahan pada tiap kabupaten dibawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Pada Kantor Pertanahan terdapat Seksi Survei dan Pemetaan yang memiliki tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang, serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

Pelayanan pendaftaran tanah di seksi survei dan pemetaan mulai dari pengukuran tanah hingga menghasilkan data fisik pertanahan. Pelayanan pendaftaran tanah mulai dari berkas rutin hingga PTSL. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan serentak pada suatu desa. PTSL menjadi salah satu program strategis nasional yang bertujuan mencapai desa sertipikat lengkap dalam rangka mencapai kualitas data berstandar dunia yang dijadikan kegiatan utama di setiap kantor pertanahan, terutama di Seksi Survei dan Pemetaan. Seksi survei dan pemetaan memiliki andil besar dalam menghasilkan data fisik bertanahan dengan kualitas terbaik. Namun di Kantor Pertanahan kota Salatiga data spasial pertanahan dan diakses dalam website KKP memiliki kualitas yang kurnag bagus karena kurang tertatanya bidang tanah. Akibat hal tersebut menyebabkan data tidak sesuai dengan posisi, bentuk dan luas yang tidak sesuai dengan yang tertera dalam buka hak yaitu Surat Ukur.

Permasalahan tersebut menunjukkan kebutuhan akan solusi penyelesaian agar kegiatan pelayanan pengukuran maupun pelayanan yang membutuhkan data fisik tidak terhambat. Adanya solusi permasalahan diharapkan dapat mengefektifkan tugas dan fungsi dari Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga melalui kegiatan aktualisasi CPNS. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di unit kerja dengan berlandaskan agenda-agenda yang diberikan ketika Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) seperti nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, serta *Smart ASN*.

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Visi Kementerian ATR/BPN selama lima tahun ke depan adalah:

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Visi tersebut digunakan sebagai panduan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam melayani masyarakat. Adapun untuk mencapai visi, terdapat dua misi dari Kementerian ATR/BPN, antara lain:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penjabaran dari tiap misi berfungsi untuk mencapai tujuan-tujuan Kementerian ATR/BPN, misi pertama untuk mencapai tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Sedangkan misi kedua untuk mencapai tujuan ketiga, yaitu:
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Visi, Misi, dan Tujuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tidak terlepas dari pelayanan publik yang berkualitas, berdaya saing, dan berstandar dunia. Karena itulah diperlukan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tak terkecuali kebutuhan mengenai prosedur pengaduan kasus pertanahan, sehingga akan tercipta pelayanan publik yang optimal dan terwujudnya Manajemen ASN yang dapat terlihat dari maksimalnya tugas, fungsi, dan perannya secara baik serta terwujud pula *Smart ASN* yang terlihat dari kemampuan pemanfaatan transformasi digital dan literasi digital.

C. Tugas dan Fungsi

Pelaksanaan survei dan pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga menjadi tugas dari Seksi I (satu) atau Seksi Survei dan Pemetaan. Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Menteri

Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, tugas

Seksi Seksi Survei dan Pemetaan yaitu:

“Melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.”

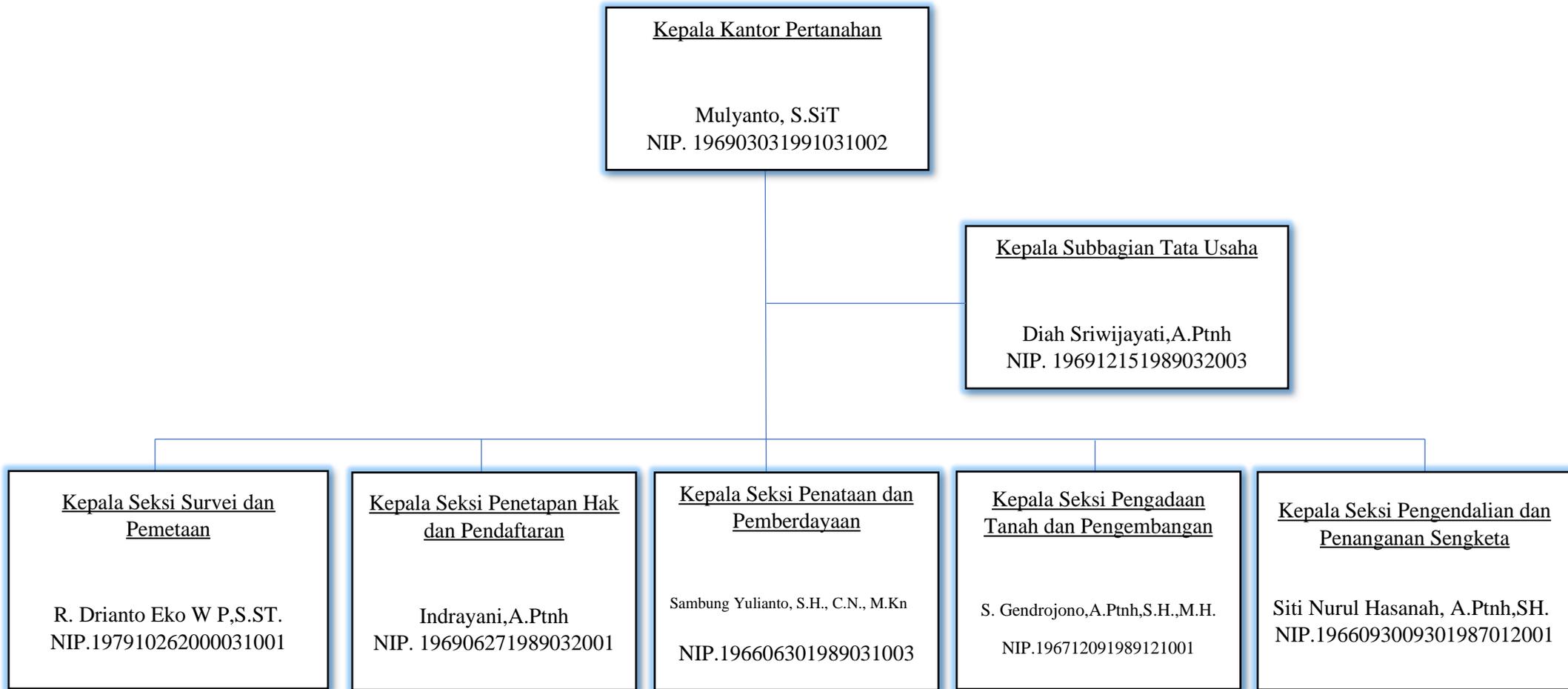
Menurut Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Analisis Survei, Pengukuran dan Pemetaan menjadi salah satu jabatan pelaksana non struktural yang ada di Seksi Survei dan Pemetaan. Tugas Analisis Survei, Pengukuran dan Pemetaan yang berkaitan dengan survei dan pemetaan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembanding, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (*updating*) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telaahan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;

13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang ada di Kantor Pertanahan Kota Salatiga berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 17 Tahun 2020 Pasal 21 dapat kita lihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Salatiga

E. Program dan Kegiatan saat ini

Program dan kegiatan yang ada di Kantor Pertanahan Kota Salatiga Seksi Survei dan Pemetaan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2022 Nomor 056.01.2.429950/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Seksi Survei dan Pemetaan

No	Program	Kegiatan
1	Layanan Pemetaan Kadastra Bidang Tanah untuk Pemecahan Sertifikat Skala 1: 1.000	Pemetaan Kadastral Bidang Tanah untuk Pemecahan Sertifikat Skala 1: 1.000
5	Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah)	Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
6	Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah)	Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
7	Layanan Informasi Data Teksstual/Grafikal, Salinan/Kutipan/Scan/Fotocopy/Printout Digital Warkah	Data Teksstual / Grafikal, Salinan / Kutipan/ Scan/ Fotocopy/Printout Digital Warkah
8	Pelayanan Informasi Data Teksstual/Grafikal,Salinan Surat Ukur (untuk Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Ganti Blanko)	Layanan Informasi Data Teksstual/Grafikal,Salinan Surat Ukur (untuk Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Ganti Blanko)
9	Pelayanan Informasi Data Teksstual/Grafikal,Kutipan Surat Ukur (kegiatan pengukuran yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan lainnya)	Layanan Informasi Data Teksstual/Grafikal,Kutipan Surat Ukur (kegiatan pengukuran yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan lainnya)
10	PBT PTSL yang belum bersertipikat sesuai Juknis dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pertanahan (PTSL, Lintor dan KT	Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan pengalaman penulis yang sudah bergabung di Kantor Pertanahan Kota Salatiga kurang dari 3 (dua) bulan, terdapat beberapa isu khususnya di Seksi Survei dan Pemetaan antara lain:

1. **Belum optimalnya penerapan SOP dalam pengerjaan berkas pengukuran bidang tanah di seksi survei dan pemetaan Kantor Petanahan Kota Salatiga**

Seksi survei dan pemetaan berkewajiban memberikan pelayanan terkait data fisik dalam perolehan hak atas tanah yang mencakup pengukuran bidang tanah yang menghasilkan peta bidang tanah, pemecahan sertipikat penggabungan sertipikat dan penentuan batas bidang tanah. Namun dalam proses pengerjaan tugas tersebut seksi survey dan pemetaan mengalami beberapa kendala salah satunya manajemen pengerjaan berkas yang tidak teratur. Pengerjaan berkas yang tidak teratur disebabkan oleh belum ada system manajemen berkas yang terorganisir. Selain itu juga disebabkan jenis pelayanan terkait pengukuran tidak hanya satu namun juga beberapa jenis permohonan dan terdiri dari beberapa prioritas kerja. Misalnya berkas rutin, berkas PTSL yang memiliki target penyelesaian yang berbeda.

Hal tersebut menyebabkan penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan SOP batas waktu pelayanan yang sudah ditentukan. Pengerjaan berkas yang tidak teratur membuat berkas banyak yang tertumpuk sehingga melewati batas waktu pengerjaan. Sering sekali pihak loket menanyakan posisi berkas dikarenakan pemohon yang memiliki berkas tersebut mendatangi kantor untuk memperoleh hasil permohonannya dan ternyata berkas belum dikerjakan atau posisi tidak diketahui secara pasti. Hal tersebut berdampak kepada meningkatkan jumlah tunggakan pelayanan pengukuran di seksi survey dan pemetaan.

2. **Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang Bagus**

Data Spasial Pertanahan merupakan data yang paling penting dalam pelayanan pertanahan. Seksi Survei dan pemetaan merupakan seksi yang paling berperan penting untuk menghasilkan data spasial yang berkualitas mulai dari pengukuran, analisis hingga output data peta bidang pertanahan. Namun pada kenyataannya data spasial bidang tanah yang ada di kantor pertanahan kota Salatiga memiliki kualitas yang kurang bagus, mulai dari lokasi bidang, bentuk bidang hingga luas bidang yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, migrasi data dari konvensional ke digital baru dimulai tahun 2016 dan pada saat itu bidang tanah di

salatiga yang tersertipikat sudah mencapai 50%. Gambar bidang yang diinput juga merupakan data lama sehingga menyebabkan banyak ketidaksesuaian dengan data terbaru. Hal tersebut mengakibatkan proses penyelesaian pekerjaan dilakukan saat ini yang menyebabkan terjadinya tumpang tindih bidang saat dilakukan plotting terbaru. Sumber data yang tidak sama juga menyebabkan tumpang tindih, bentuk bidang berbeda dan posisi yang tidak sesuai dengan hasil pengukuran. Sumber data meliputi data IP4T, peta blok PBB, peta ukur dan SDM yang mengerjakan memiliki kemampuan berbeda sehingga memiliki kemampuan plotting berbeda terkait kesesuaian lokasi plotting. Selain hal tersebut data acuan pemetaan bidang tanah yang digunakan juga berbeda yaitu terkait Citra satelit yang digunakan yaitu tahun perekaman yang lama sehingga terjadi perubahan bentuk pada saat ini dan terjadi pergeseran bidang sehingga banyak bidang yang tumpang tindih.

Hal tersebut memiliki dampak yang menyebabkan terkendalanya pelayanan pertanahan, baik itu pengecekan sertifikat, plotting bidang tanah, Validasi Surat Ukur dan lain sebagainya. Hal tersebut harus segera ditanggulangi agar pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

3. Pelayanan Pengukuran bidang tanah tidak sesuai SOP

Permasalahan yang muncul di satker terkhusus seksi 1 survei dan Pemetaan salah satunya merupakan tunggakan layanan seksi pengukuran yang lumayan tinggi. Per Juli 2022 tunggakan petugas ukur terhitung sebanyak 91. Penyebab terbesar terjadinya hal tersebut adalah permasalahan di lapangan yang cukup kompleks. Mulai dari perbedaan luas pengukuran dengan yang tertulis pada hak, perbedaan bentuk bidang tanah dari yang tertulis di surat ukur, hal tersebut butuh konfirmasi dari pemohon sehingga membutuhkan waktu sehingga permohonan tidak dapat diproses sebagaimana mestinya menyebabkan tunggakan berkas pengukuran. Selain itu setelah dilakukan pengukuran dan pengolahan bidang tanah ternyata pada lokasi bersangkutan sudah pernah dilakukan plotting bidang dengan nomor hak yang berbeda sehingga butuh konfirmasi dan perbaikan data. Kurangnya pemahaman masyarakat akan syarat-syarat permohonan pengajuan pelayanan pengukuran bidang tanah menyebabkan seringkali terjadi kendala di lapangan dan menyebabkan tunggakan layanan di kantor pertanahan kota Salatiga. Hal ini harus segera ditindaklanjuti agar pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

B. Pemilihan Isu

Pemilihan isu dilakukan terhadap 3 gagasan isu yang telah dirumuskan menggunakan metode analisis tapisan isu USG. Analisis USG merupakan salah satu metode analisis penilaian untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan menggunakan tiga unsur penilaian yaitu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. *Urgency* menilai isu dari seberapa mendesak isu tersebut harus diselesaikan dengan memperhatikan jangka waktu yang tersedia untuk menyelesaikan isu tersebut. *Seriousness* menilai isu dari seberapa serius isu tersebut harus diselesaikan dengan memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan apabila isu tersebut tidak segera diselesaikan. *Growth* menilai isu dari seberapa mungkin isu tersebut akan berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan memburuk apabila dibiarkan (Kotler dan Gary, 2001).

Analisis USG bertujuan untuk menetapkan prioritas isu berdasarkan jumlah nilai dari pemberian nilai terhadap masing-masing unsur. Langkah-langkah pemberian nilai menggunakan analisis USG ialah membuat matriks isu-isu yang akan diselesaikan dengan bobot penilaian antara 1-5. Total nilai tertinggi dari setiap isu akan menjadi prioritas utama untuk diselesaikan. Keterangan pemberian nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Keterangan Pemberian Nilai USG

Nilai	Keterangan
1	Sangat Kurang Pengaruhnya
2	Kurang Pengaruhnya
3	Sedang Pengaruhnya
4	Kuat Pengaruhnya
5	Sangat Kuat Pengaruhnya

Secara detail, isu yang memiliki nilai tertinggi merupakan isu prioritas utama yang akan diangkat pada kegiatan aktualisasi. Pengambilan nilai menggunakan metode USG dilakukan berdasarkan konsultasi bersama mentor (Kepala Seksi Suvei dan Pemetaan) beserta ASN lainnya (Koordinator Substansi Seksi Survei dan Pemetaan) yang menghasilkan penilaian di bawah ini:

Tabel 2.2 Matriks Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

No	Isu	U	S	G	Total nilai	Rangking
1	Pelayanan Pengukuran Bidang tanah tidak sesuai SOP	4	3	5	12	3
2	Belum optimalnya penerapan SOP dalam pengerjaan berkas pengukuran bidang tanah di seksi survei dan pemetaan Kantor Petanahan Kota Salatiga	4	5	4	13	2
3	Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus	5	5	5	15	1

Dari hasil analisis isu menggunakan metode USG dan hasil konsultasi dengan mentor dan para Staff diseksi survey dan pemetaan dikantor Pertanahan Kota Salatiga didapati hasil untuk isu yang dibahas adalah Kualitas data spasial Pertanahan di kantor Pertanahan Kota Salatiga yang kurang bagus.

Diharapkan dalam proses penataan data spasial dan pemutakhiran data dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat dan Kerjasama seluruh staff untuk menata ulang data agar memiliki bentuk, posisi dan luas yang benar sehingga tidak menyebabkan kendala dalam pelayanan yang membutuhkan informasi data fisik pertanahan.

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan kriteria USG, kemudian selanjutnya dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap core isu tersebut. Adapun untuk menganalisis lebih mendalam mengenai isu tersebut menggunakan pendekatan Fishbone Diagram yang berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. *Fishbone* Diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah dan menganalisis masalah tersebut (IDRIS dkk, 2019). Berikut hasil analisis menggunakan Fishbone Diagram:

Alasan menggunakan metode ini adalah lebih mudah menguraikan sebab akibat dari suatu permasalahan sehingga dapat langsung memikirkan beberapa solusi dari setiap faktor permasalahannya. Diagram *Fishbone* juga merupakan salah satu alat dari 7 alat pengukur kualitas. Alasan menggunakan metode ini adalah lebih mudah menguraikan sebab akibat dari suatu permasalahan sehingga dapat langsung memikirkan beberapa solusi dari setiap faktor permasalahannya. Diagram *Fishbone* digunakan ketika akan mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah. Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama yang mempengaruhi kualitas pada *fishbone* diagram terdiri dari 5M + 1E yaitu Machine (Mesin), Man (Manusia), Method (Metode), Material (Bahan Produksi), Measurement (Pengukuran), Dan Environment (Lingkungan). Faktor-faktor tersebut berguna untuk mengelompokkan jenis akar permasalahan ke dalam sebuah kategori.5.

Jika dianalisis dari indikator *Mechine*, software yang digunakan cenderung konvensional. Penataan setiap bidang tanah dilakukan secara manual perbidang dan tidak dapat dilakukan dengan

cepat. Setiap perubahan baik posisi, luas dan bentuk bidang benar-benar dilakukan manual dan kemudian harus di plotting agar data juga terupdate di website KKP ATR/BPN. Hal tersebut menjadi kendala saat penataan bidang tanah dan membutuhkan waktu yang cukup lama saat proses pengolahan data fisik pertanahan.

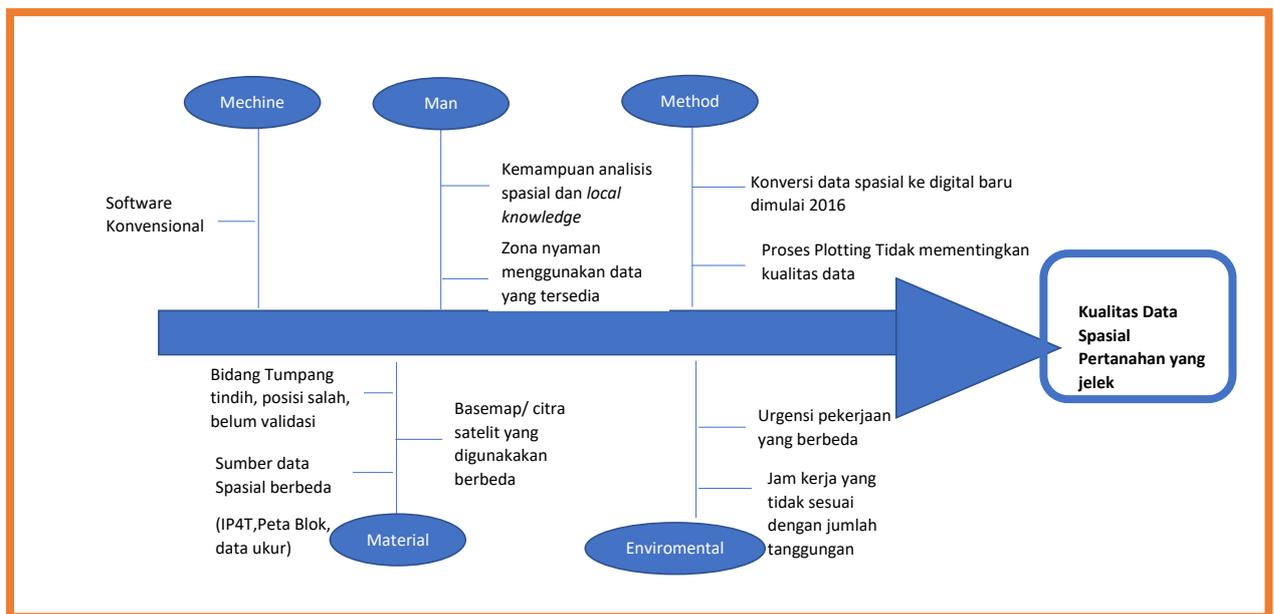
Dari indikator *Man* pada saat input data spasial baik itu hasil pengukuran, maupun digitas IP4T kemampuan analisis spasial setiap orang berbeda-beda terlebih untuk *local Knowledge*. Hal tersebut menyebabkan kualitas plotting posisi akan sangat berpengaruh. Staff yang memiliki kemampuan *local knowledge* yang tinggi tingkat akurasi kebenaran posisi plotting bidang akan semakin tinggi dibandingkan dengan staff yang memiliki kemampuan knowledge yang berbeda. Sehingga hal tersebut menyebabkan posisi bidang tidak sesuai dan terkadang sering sekali terjadi tumpang tindih bidang karena sebelumnya sudah ada bidang terplotting ditempat yang sama. Faktor lainnya adalah zona nyaman setiap staff dalam menggunakan data spasial yang sebenarnya sangat tidak teratur. Dikarenakan sudah terbiasa menggunakan data spasial yang tersedia walaupun kualitas yang tidak bagus tetap digunakan dalam proses penyelesaian pekerjaan dan hanya fokus terhadap bidang tanah yang sedang diolah tanpa mempertimbangkan bidang sekitar yang posisinya tumpang tindih. Dan akan tetap berlanjut seperti itu jika tidak ditata dengan baik.

Pada Indikator *method* hal yang mempengaruhi kualitas data spasial adalah konversi data spasial dari konvensional ke digital baru dilakukan tahun 2016 dan pada saat itu bidang tanah yang sudah bersertifikat sudah lebih dari 50% menyebabkan data 40% menggunakan sumber data yang bukan hasil pengukurannya BPN sehingga memiliki kualitas pemetaan yang berbeda yang menyebabkan perbedaan posisi, sehingga menyebabkan tumpang tindih bidang. Proses plotting yang dilakukan juga akan mempengaruhi kualitas data spasial dikarenakan hanya mengejar kuantitas pekerjaan plotting data 40% tersebut tanpa memperhatikan kualitas data. Hal terpenting saat itu adalah semua data bidang sudah terplotting tanpa mempertimbangkan kebenaran posisi, luas dan bentuk bidang sebenarnya dilapangan.

Indikator lainnya adalah *material*. Beberapa factor yang mempengaruhi adalah terlalu banyak bidang yang tumpang tindih, belum tervalidasi dan posisi yang salah tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan menyebabkan kualitas data spasial sangat rendah. Hal tersebut sangat mempengaruhi setiap penyelesaian pekerjaan dalam seksi survey dan pemetaan. Karena setiap penyelesaian membutuhkan plotting dan validasi bidang. Jika bidang tumpang tindih, luas tidak sesuai maka proses validasi data tidak bisa dilakukan. Tumpang tindih data juga disebabkan oleh sumber data yang berbeda tidak hanya dari hasil pengukuran pihak BPN namun juga dari IP4T, peta blok dan digitasi manual citra satelit sehingga memiliki hasil yang berbeda. Basemap yang digunakan merupakan perekaman tahun lama sehingga banyak perubahan bentuk bidang sehingga terjadi pergeseran bidang tanah akibat proyeksi yang berbeda. Hal tersebut berakibat terhadap tumpang tindih dan posisi bidang yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Factor selanjutnya adalah *environmental*. Hal yang paling berpengaruh dari lingkungan adalah urgensi pekerjaan. Penyelesaian pekerjaan yang cukup banyak di seksi Survei dan pemetaan kantor pertanahan kota Salatiga menyebabkan penataan bidang merupakan pekerjaan non prioritas. Selain itu proyek PTSL yang memiliki deadline pekerjaan yang tidak kalah penting dengan berkas rutin menyebabkan penatan bidang juga bukan menjadi prioritas utama. Dikarenakan beban kerja yang lumayan banyak tidak seimbang dengan jumlah tenaga kerja dan waktu kerja menyebabkan penataan bidang dikesampingkan dan memprioritaskan berkas rutin dan PTSL yang memiliki batas waktu penyelesaian.

Berikut dilampirkan diagram sebab akibat menggunakan metode *fishbone* terjadinya masalah data spasial pertanahan yang kurang bagus:



Bagan 2.1 Analisis Sebab-Akibat Menggunakan Metode *Fishbone*

Tabel 2.3 Tabel Sebab Dan Gagasan Solusi Penyelesaian

Kategori	Sebab	solusi
Methode	Konversi data spasial ke digital baru dimulai tahun 2016	Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode <i>Synoptic Overview</i> mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar (skala besar ke skala kecil).
	Proses plotting tidak mementingkan kualitas	

Man	Kemampuan analisis spasial dan <i>local knowledge</i>	Menyamakan persepsi plotting dan penataan bidang tanah
	Zona nyaman menggunakan data yang tersedia	
Mechine	Software Konvensional	Update Software
Material	Bidang tumpang tindih	Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode <i>synoptic Overview</i> mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar (skala besar ke skala kecil).
	Sumber data spasial berbeda	Membangun databased spasial data pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga
	Basemap / citra yang digunakan berbeda	
Enviromental	Urgensi pekerjaan yang berbeda	Membentuk Tim penataan bidang spasial
	Jam kerja yang tidak sesuai dengan jumlah tanggungan	Melakukan lembur untuk proses penataan bidang tanah

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Adapun gagasan pemecahan isu tersebut dengan menggunakan analisis tapisan USG menggunakan tiga unsur penilaian yaitu *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. guna menentukan tahapan selanjutnya berdasarkan gagasan yang terpilih. Berdasarkan isu utama yang terpilih adalah “Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus”, maka ditemukan tiga gagasan, yaitu:

1. Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode *synoptic Overview* mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar (skala besar ke skala kecil).
2. Penataan data spasial pertanahan secara menyeluruh
3. Membangun databased spasial data pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Dari ketiga gagasan tersebut, akan dipilih satu gagasan yang akan diaktualisasikan. Untuk memilih satu gagasan tersebut, dilakukan analisis dengan menggunakan metode Analisis Teori Tapisan. Analisis ini diperlukan untuk mempertimbangkan ketiga aspek disetiap gagasan untuk mendapatkan gagasan yang paling efektif, efisien dan kemudahan.

Tabel 2.4 Analisis Gagasan dengan Menggunakan Metode USG

No	Isu	U	S	G	Total nilai	ranking
1	Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode syinoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar.	5	5	5	15	1
2	Penataan data spasial pertanahan secara menyeluruh	4	5	3	12	2
3	Membangun databased spasial data pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga	4	5	2	11	3
4	Menyamakan presepsi plotting dan penataan bidang tanah	3	4	2	9	4
5	Update Software	1	2	3	6	7
6	Membentuk Tim penataan bidang spasial	3	2	1	6	6
7	Melakukan lembur untuk proses penataan bidang tanah	2	2	3	7	5

Berdasarkan hasil diskusi yang dituangkan dalam analisis tapisan tabel di atas, maka gagasan/ide yang Penulis pilih adalah **“Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode syinoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar”**. Gagasan kreatif pertama memiliki tingkat efektivitas yang paling tinggi serta paling logis untuk memecahkan kebuntuan yang dihasilkan dari isu-isu yang ada, namun penataan bidang spasial secara synoptic overview memiliki kendala yaitu membutuhkan SDM yang lumayan banyak dan teliti saat pengerjaan penataan, namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan kolaborasi antar sesama pegawai yang memiliki keahlian dibidang teknologi.

Penerapan SmartASN dalam gagasan ini adalah Pemetaan bidang tanah serta penataan bidang tanah menggunakan teknologi digital (*Software*) terbaru dan data spasial sudah tersedia dalam bentuk website sehingga proses validasi data dapat dilakukan secara menyeluruh.

Gagasan kreatif kedua dirasa memiliki tingkat efektivitas yang kurang efektif dan memerlukan waktu yang cukup lama. Mengingat jumlah SDM di seksi Survei dan pemetaan di Kantor pertanahan Kota Salatiga yang sedikit menimbulkan kendala penyelesaian namun dapat diatasi dengan selalu bekerja sama dan pekerjaan penataan dapat dilakukan perlahan namun konsisten.

Gagasan kreatif ketiga membutuhkan waktu, SDM dan biaya yang tinggi namun tingkat efektivitasnya yang rendah. Pembuatan database membutuhkan staff yang mempunyai keahlian khusus dan penyatuan data yang dari berbagi sumber membutuhkan waktu yang lama.

Gagasan kreatif updating software dan pembentukan tim penataan kurang efektif karena selain membutuhkan tenaga ahli juga membutuhkan biaya yang banyak sehingga untuk aktualisasi kurang efektif dilakukan. Menambah jam kerja juga dilakukan kurang efektif karena masih banyak urgensi pekerjaan lain yang harus dikerjakan daripada penataan bidang spasial.

Oleh karena itu, gagasan kreatif yang paling tepat digunakan sebagai gagasan pemecahan isu “Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar” atau Gagasan Kreatif yang Pertama.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan gagasan kreatif yang disampaikan diatas, Penulis menyusun Matriks Rancangan Aktualisasi sebagai berikut:

Formulir Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Isu :

1. Pelayanan Pengukuran Bidang tanah tidak sesuai SOP
2. Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
3. Belum optimalnya penerapan SOP dalam pengerjaan berkas pengukuran bidang tanah di seksi survei dan pemetaan Kantor Petanahan Kota Salatiga

Isu Terpilih : **Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus**

Gagasan:

1. Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode syinoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke tingkatan terbesar
2. Penataan data spasial pertanahan secara menyeluruh.
3. Membangun databased spasial data pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga.

Gagasan Terpilih : **Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode syinoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang Terbesar.**

Tabel 2. 5 Rancangan Kegiatan dan Tahapan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Relevansi Substansi mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/ Misi Instansi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Penghapusan nomor hak sudah tidak aktif	1. Persiapan data nomor hak	Data List nomor hak yang aktif	<p>Berorientasi pelayanan, memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan pencarian nomor hak yang tidak aktif</p> <p>Kompeten, dalam persiapan data nomor hak harus dilakukan orang berkompeten supaya tidak terjadi kesalahan dalam inventarisasi data,</p> <p>Loyal, dalam inventarisasi data nomor hak tidak</p>	<p>Melalui identifikasi dan menonaktifkan nomor hak yang terindikasi sudah tidak aktif maka kualitas pelaksanaan pelayanan pengukuran bidang tanah akan berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan</p>	<p>Melalui identifikasi dan nonaktif nomor hak bidang tanah yang sudah tidak aktif dan amsih muncul yang menyebabkan penumpukan bidang tanah yang posisinya sudah seharusnya tidak terpetakan Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan</p>

		<p>2. Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp</p>	<p>membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam inventarisasi data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p> <p>Kompeten, identifikasi informasi nomor hak yang sudah tidak aktif merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh orang yang berkompeten.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan pencarian informasi nomor bidang yang sudah tidak aktif dan bertanggung jawab atas</p>	<p>penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif</p>	<p>filosofi melayani masyarakat dengan maksimal</p>
--	--	--	--	---	---

		<p>3. Membuat list nomor hak yang akan di nonaktifkan</p>	<p>kebenaran data yang di nonaktifkan.</p> <p>Loyal, dalam indetifikasi data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam inventarisasi data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p> <p>Kompeten, membuat list nomor hak yang sudah tidak aktif merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh orang yang berkompeten karena sudah mengetahui kriteria hak yang sudah tidak aktif.</p>	
--	--	---	---	--

		4. Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait	<p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan membuat list nomor bidang yang sudah tidak aktif dan bertanggung jawab atas kebenaran data</p> <p>Loyal, dalam indentifikasi data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam membuat list data nomor hak dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff yang ada di seksi</p> <p>Kompeten, menonaktifkan nomor hak bidang harus dilakukan yang berkompeten berdasarkan kriteria yang</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>di data spasial KKP</p>	<p>sudah ditentukan agar tidak menimbulkan masalah kedepannya.</p> <p>Harmonis, berdiskusi merupakan wujud harmonisasi di tempat kerja</p> <p>Kolaborasi menjalin Kerjasama dengan seksi penetapan hak dan pendaftaran untuk menonaktifkan hak yang sudah dianggap tidak aktif.</p> <p>Loyal, patuh dalam melaksanakan hasil diskusi.</p> <p>Kolaborasi menjalin Kerjasama dengan seksi penetapan hak dan pendaftaran untuk</p>	
--	--	--------------------------------	---	--

		<p>5. Menghapus data spasial bidang yang memiliki nomor hak tidak aktif</p>	<p>menonaktifkan hak yang sudah dianggap tidak aktif.</p> <p>Kompeten, menghapus data spasial nomor hak tidak aktif harus dilakukan orang berkompeten dan bisa mengoperasikan software</p> <p>Berorientasi pelayanan, dengan data fisik yang berkualitas bagus akan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan menghapus nomor hak yang tidak aktif</p>		
--	--	---	---	--	--

				<p>Kompeten, dalam menghapus nomor hak harus dilakukan orang berkompeten supaya tidak terjadi kesalahan dalam inventarisasi data,</p> <p>Loyal, dalam menghapus data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam menghapus data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p>		
2.	Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	1. Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan	Based data spasial bidang tanah yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan	Berorientasi pelayanan, dengan data fisik yang berkualitas bagus akan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.	Melalui pelaksanaan pembuatan satu based data secara nyata akan membantu	Pelaksanaan pelaksanaan pembuatan satu based dan data spasial pertanahan yang berkualitas

			<p>penataan bidang di kantah kota Salatiga</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab dalam melakukan penetapan based data dan kebenaran data.</p> <p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p> <p>Loyal, melaksanakan perintah atasan terkait hasil diskusi</p> <p>Kompeten, mampu menentukan based data yang bagus digunakan dalam penataan</p> <p>Kolaboratif, dalam menghapus data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p>	<p>peningkatkan kualitas data dan kualitas pelayanan pengukuran sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif</p>	<p>sebagai langkah nyata untuk memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat. Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan mengedepankan nilai terpercaya bagi masyarakat.</p>
--	--	--	---	---	---

		<p>2. Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data.</p>		<p>Kompeten, mengumpulkn data spasial dari berbagai hasil ukur dan peta blok membutuhkan keahlian khusus bidang spasial data.</p> <p>Adaptif, mampu menyesuaikan data apa yang sangat dibutuhkan dalam penataan bidang tanah</p> <p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas ukur, petugas pemetaan dalam perolehan data ukur dan penggabungan data hasil ukur hingga</p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>3. Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan.</p>	<p>menjadi satu based data yang bisa digunakan.</p> <p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas ukur, petugas pemetaan dalam perolehan data ukur dan penggabungan data hasil ukur hingga menjadi satu based data yang bisa digunakan.</p> <p>Kompeten, mengumpulkn data spasial dari berbagai hasil ukur dan peta blok</p>		
--	--	---	---	--	--

				<p>memerlukan keahlian khusus bidang spasial data.</p> <p>Adaptif, mampu menyesuaikan data apa yang sangat dibutuhkan dalam penataan bidang tanah</p>		
3. Penataan peta bidang tanah	<p>1. Penataan dimulai dengan skala terbesar ke skala kecil (perbidang kelurahan hingga kecamatan dan se-Salatiga)</p>	<p>Data spasial bidang tanah yang benar (tertata) baik sesuai posisi, bentuk dan luas yang sesuai dengan based data atau kondisi lapangan</p>	<p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah menempati posisi sebenarnya maka masalah tumpang tindih bidang spasial di peta teratasi sehingga pelayanan pengecekan sertifikat lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Akuntabel, pengecekan ulang baik luas bentuk dan posisi yang benar sesuai</p>	<p>Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna bagi peningkatan pelayanan</p>	<p>Melalui Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi profesional dalam melaksanakan</p>	

		<p>2. Penyesuaian posisi bidang tanah</p>	<p>based data sebagai pedoman merupakan wujud tanggungjawab agar terjaminnya data spasial yang berkualitas. penentuan harus dilakukan secara bertanggung jawab agar tidak terjadi kesalahan posisi bidang tanah.</p> <p>Kompeten, penentuan bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan luas sesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya</p> <p>Kompeten, penataan bidang menggunakan suatu aplikasi tertentu yang membutuhkan</p>	<p>pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>	<p>kedudukan dan peran sebagai pelayan publik</p>
--	--	---	---	---	---

		<p>3. Penyesuaian bentuk bidang tanah</p>	<p>keahlian dalam menjabarkan. Penataan data spasial juga membutuhkan Pemahaman tentang data spasial. penentuan posisi bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang sesuai karena acuan bisa sesuai based data atau peta blok PBB dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainnya.</p> <p>Kompeten, penentuan bentuk bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan bentuk sesuai karena acuan bisa sesuai based data</p>		
--	--	---	--	--	--

		4. Penyesuaian luas bidang tanah	<p>dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya.</p> <p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah menempati posisi sebenarnya maka masalah tumpang tindih bidang spasial di peta teratasi sehingga pelayanan pengecekan sertifikat lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab memetakan bidang tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p> <p>Kompeten, penentuan luas bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang</p>		
--	--	----------------------------------	--	--	--

			<p>spasial agar posisi bidang dan luassesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya</p> <p>Harmonis, menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan semua petugas pemetaan dalam proses penataan bidang.</p> <p>Loyal, menjaga kerahasiaan data spasial yang sedang dikerjakan.</p> <p>Adaptif, menggunakan teknologi citra satelit dan foto udara sebagai basic data yang digunakan untuk penyesuain bentuk bidang</p>		
--	--	--	---	--	--

				<p>sesuai dengan bentuk sebenarnya dilapangan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas pemetaan dalam memetakan bidang tanah sesuai bentuk dan luas sebenarnya. Serta memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu merapikan bidang tanah</p>		
4. Validasi bidang tanah di Website KKP	1. Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN	Bidang tanah tervalidasi	<p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah terplotting dengan posisi, luas dan bentuk sebenarnya sehingga pelayanan pengecekan sertifikat, Validasi SU, dan proses</p>	<p>Melalui penataan data spasial bidang tanah dan semua bidang suah tervalidasi akan meningkatkan optimalitas</p>	<p>Melalui Melalui penataan data spasial dan validasi bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan</p>	

			<p>layanan lainnya lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Kompeten, penentuan luas bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan luassesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainnya</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab memetakan tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p> <p>Adaptif, menggunakan teknologi software terbaru yang langsung ke link dengan website KKP akan mempermudah pelayanan</p>	<p>kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi</p>	<p>sikap jujur, adil, transparan,akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>2. Validasi bidang tanah di website KKP</p>	<p>yang membutuhkan data tersebut</p> <p>Kolaboratif, memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu plotting bidang tanah.</p> <p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah tervalidasi dengan posisi, luas dan bentuk sebenarnya sehingga pelayanan pengecekan sertifikat, Validasi SU, dan proses layanan lainnya lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab memvalidasi bidang tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p>	<p>dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>	
--	--	--	---	---	--

		<p>3. Melihat kualitas data spasial secara overview</p>	<p>Adaptif, menggunakan teknologi software terbaru yang langsung ke link dengan website KKP akan mempermudah pelayanan yang membutuhkan data tersebut</p> <p>Kompeten, validasi data bidang tanah harus dilakukan orang berkompeten yang memahami kriteria data fisik yang benar</p> <p>Kolaboratif, memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu plotting bidang tanah</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab kebenaran data spasial yang sudah di tata</p>	
--	--	---	--	--

--	--	--	--	--	--	--

F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. 6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Minggu ke			
			I	II	III	IV
1.	Memnonaktifkan bidang yang memiliki nomor hak sudah tidak aktif	Identifikasi nomor hak yang mati melalui website KKP	25 Juli – 31 Juli			
		Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP				
2.	Menentukan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan				
		Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang belum terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan				
3.	Penataan peta bidang tanah	Penataan dimulai dengan skala terbesar tingkat RT, RW dan kelurahan		1 Agt – 14 Agt		

		Penyesuaian posisi bidang tanah				
		Penyesuaian bentuk bidang tanah				
		Penyesuaian luas bidang tanah				
4.	Validasi bidang tanah di Website KKP	Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN				15 Agt – 21 Agt
		Validasi bidang di website KKP				

Lampiran 1. Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1	Menonaktifkan bidang yang memiliki nomor hak sudah tidak aktif								
	Persiapan data nomor hak	1	1	1		1		1	5
	Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp		1	1		1		1	4
	Membuat list nomor hak yang akan di nonaktifkan		1	1		1		1	4
	Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP			1	1	1		1	4
	Menghapus data spasial bidang yang memiliki nomor hak tidak aktif	1	1	1		1		1	5
2	Menentukan based data yang dipakai sebagai acuan penataan								
	Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan	1	1	1	1	1		1	6
	Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data.			1	1		1	1	4
	Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang belum terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan.			1	1		1	1	4
3	Penataan peta bidang tanah								

	Penataan dimulai dengan skala terbesar ke skala kecil	1		1		1			3
	Penyesuaian posisi bidang tanah			1	1			1	3
	Penyesuaian bentuk bidang tanah	1		1					2
	Penyesuaian luas bidang tanah		1	1	1	1	1	1	6
4	Validasi bidang tanah di Website KKP								
	Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN	1	1	1			1	1	5
	Validasi bidang tanah di website KKP	1	1	1			1	1	5
	Melihat kualitas data spasial secara overview	1		1					2
	JUMLAH	8	9	15	5	8	5	11	63

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL



Role model merupakan seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikir maupun perilaku sehari-hari. Selama kegiatan Aktualisasi dan Habitulasi yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga, penulis memilih sosok yang dijadikan role model ialah Bapak C. Heru Kristiawan, S.H., M.H. selaku Plt. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Salatiga. Beliau menjadi role model karena mau berbagi ilmu, memiliki wawasan luas, kemampuan menganalisis serta memilih solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Selain itu, kesabaran dan keteguhan hati dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam menjalankan perannya sebagai Suami, ayah dan Plt. kepala seksi.

Beliau adalah Pegawai Negeri Sipil yang selalu menanamkan nilai-nilai dasar PNS dalam kehidupan sehari-hari, yang paling utama adalah menerapkan 7 nilai **BerAKHLAK**. **Berorientasi Pelayanan** dimana beliau selalu mendahulukan kepentingan pemohon dan senantiasa melayani pemohon dengan baik saat ada yang ingin berkonsultasi serta selalu memberikan ide dalam penyelesaian pekerjaan. **Akuntabel** beliau selalu sangat teliti saat Quality control hasil pemetaan atau prosuk seksi sebelum dilakukan tanda tangan. **Kompeten**, sangat antusias saat ada informasi terbaru dan ilmu terbaru, senantiasa selalu ikut webinar dan berbagi ilmu dengan pegawai lainnya. **Harmonis**, beliau sangat merangkul semua pegawai dan sering bonding dengan makan siang Bersama. **Loyal**, sangat menjaga kerahasiaan data dengan **Kolaborasi**, senantiasa memanfaatkan sumberdaya yang ada semaksimal mungkin dalam penyelesaian target pekerjaan. tidak membagikan akun ke pegawai lainnya. Sebagai Plt.

kepala seksi dan mentor, beliau selalu memberikan arahan yang memadai, serta bimbingan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan membimbing penulis dalam menyikapi permasalahan.

B. REALISASI AKTUALISASI

1. Realisasi Kegiatan Kegiatan

Pelaksanaan aktualisasi telah direalisasikan sesuai rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan, yaitu **Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran Data Spasial Pertanahan menggunakan Metode Synoptic Overview di Kantor Pertanahan Kota Salatiga**, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 21 Agustus 2022. Rincian penjabaran kegiatan sebagai berikut: 1. Memnonaktifkan bidang yang memiliki nomor hak sudah tidak aktif dan Menentukan based data yang dipakai sebagai acuan penataan, yang dilaksanakan pada 25 Juli – 1 Agustus 2022, 3. Penataan peta bidang tanah pada tanggal 1- 14 Agustus 2022, 4. Validasi bidang tanah di Website KKP pada tanggal 15-21 Agustus 2022,. Berikut evidence tahapan kegiatannya:

1. Penghapusan nomor hak yang sudah tidak aktif

Penghapusan nomor hak bertujuan untuk inventarisasi data nomor hak yang benar-benar masih aktif sehingga data fisik yang ada pada website KKP tidak tumpang tindih dan tidak terjadi double data. Kegiatan penghapusan nomor hak dimulai dengan **identifikasi nomor hak** yang terindikasi tidak aktif melalui cek surat ukur di KKP. Identifikasi nomor hak yang tidak aktif bisa dilihat dari keberadaan Surat ukur atau sertipikat masih ada atau tidak diwarkah serta ada atau tidak catatan yang menyatakan status nomor hak bersangkutan apakah masih aktif atau sebaliknya. Sehingga dihasilkan **list nomor hak** yang terindikasi aktif dan tidak aktif.

Nomor yang terindikasi tidak aktif dilakukan koordinasi dengan seksi Penetapan hak dan pendaftaran untuk **menonaktifkan nomor hak** yang terindikasi sudah tidak aktif. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar data spasial yang tersedia hanya diperuntukan untuk bidang tanah yang benar-benar terdaftar dan masih aktif sertipikatnya serta menghindari permasalahan tumpang tindih bidang. Pada minggu pertama juga dilakukan kegiatan penentuan basis data yang digunakan dalam penataan.

Tabel 3.1 Daftar identifikasi nomor hak yang terindikasi aktif

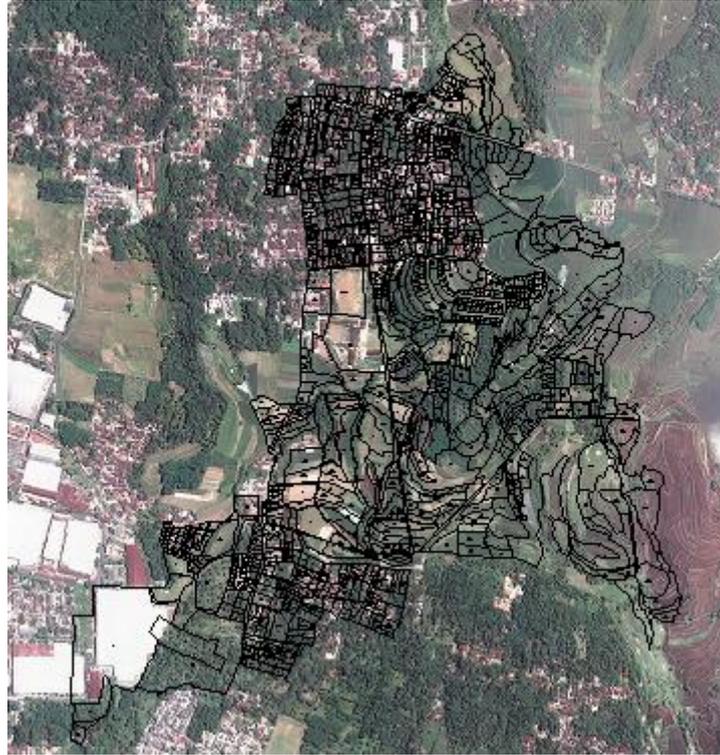
NOMOR HAK	SURAT UKUR	NIB	LUAS	KW	PEMILIK PERTAMA	PEMILIK AKHIR	TIPE HAK	cek
11.03.13.02.1.00162	GS.00362/1980	null	3872	KW5	MBOK KAMSINI	MBOK KAMSINI	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00164	GS.00408/1980	5310	1321	KW5	MBOK MAEMUNAH	MBOK MAEMUNAH	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00167	GS.00411/1980	null	2017	KW5	MUSRI ASIM	MUSRI ASIM	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00228	GS.00510/1980	null	1083	KW5	PARMI	SURYANTO	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00230	GS.00512/1980	null	1487	KW5	B.MUSINAH	B.MUSINAH	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00248	GS.00538/1980	null	1165	KW5	BASIR	WINARNO BUDIHARJO	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00251	GS.00669/1992	5168	429	KW5	.PRAPTOSUWARNO	INDRA ARUMSARI	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00307	GS.00673/1980	null	606	KW5	HARDJO WAGIMAN	SAMSUDARSONO BIN R WARIS	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00322	GS.00109/1981	null	2725	KW5	PESIMAH ISTRI WARSO	SANTOSO SUWANA AL. LIEM TIONG LING	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00325	GS.00112/1981	5792	1058	KW6	YOEL ADITYA NUGROHO	YOEL ADITYA NUGROHO	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00325	GS.00881/1994	5793	325	KW6	YOEL ADITYA NUGROHO	YOEL ADITYA NUGROHO	Hak Milik	aktif
11.03.13.02.1.00348	GS.00251/1981	5187	1203	KW5	UMI KAMAH	UMI KAMAH	Hak Milik	aktif



Gambar 3.1 Inventarisasi dan Koordinasi Bersama Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Terkait Penon-aktifan Nomor Sertipikat

- Menentukan based data yang dipakai sebagai acuan penataan.

Penggunaan basis data dilakukan dengan tujuan agar penataan memiliki sumber dan perspektif yang sama saat penataan. Sumber data yang digunakan adalah data hasil pengukuran bidang tanah dan citra satelit perekaman terbaru dengan liputan area perekaman wilayah kota Salatiga. Dalam pembuatan databased harus memperhatikan kelengkapan data, kualitas data dan perekaman data apakah data tersebut terbaru atau sudah lama sehingga dalam penataan memiliki based yang benar-benar fix dipakai dalam penataan dan memudahkan dalam penataan. Focus area yang digunakan dalam penataan yaitu kelurahan Kalibening kecamatan Tingkir. Berikut evidence pada tahap kegiatan pada minggu pertama.



Gambar 3.2 Based Data Citra dan Data Bidang Tanah Kelurahan Kalibening

3. Penataan bidang tanah

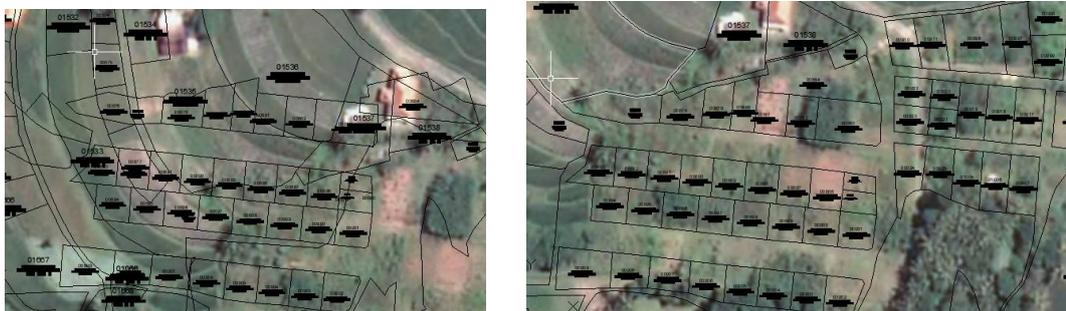
Penataan bidang tanah kelurahan kalibening dilakukan menggunakan metode synoptic overview. Penataan bidang tanah bertujuan agar menghasilkan data spasial yang berkualitas. Seksi suvei dan pengukuran merupakan seksi yang menghasilkan data fisik bidang tanah (Surat Ukur). Oleh karena itu harus memiliki data fisik yang berkualitas baik dari segi posisi sudah tertata dengan rapi, luas bidang yang benar dan bentuk bidang yang sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Metode yang digunakan adalah Synoptic Overview. Dimana metode ini melakukan penataan dari skala besar (lingkup area kecil) hingga skala kecil (lingkup area yang luas). Keunggulan dari metode ini adalah penataan dilakukan secara perlahan dari skala besar tingkat RT, RW

Hingga satu kelurahan sehingga sangat mudah menata dengan batuan acuan bidang bersebelahan. Hal tersebut dilakukan agar pentaan dilakukan secara perlahan namun pasti hingga menghasilkan bidang spasial yang baik dari segi kualitas, baik luas, bentuk maupun posisi bidang tanah yang sebenarnya dilapangan.

Pentaan bidang tanah dari segi pisisi adlaah memastikan apakah bidang tersebut sudah benar posisi di titik koordinat tersebut atau tidak. Hal tersebut akan berakibat pada kesalahan data dan menyebabkan tumpang tindih dnegan bidang lainnya. Penentuan posisi bidang dilakukan dengan memperhatikan bidang bersebelahan didata GU (Gambar Ukur) ataupun dnegan data peta blok sehingga dapat dipastikan bidang tersebut sudah benar dari segi posisi.

Penataan bentuk adalah proses penataan bidang berupa penyesuan bentuk bidangs esuai dnegan bentuk bidang dilapangan. Hal tersebut dilakukan dengan acuan peta Gambar Ukur, Berita Acara penataan batas dan serta data bidang tanah tetangga bersebelahan.

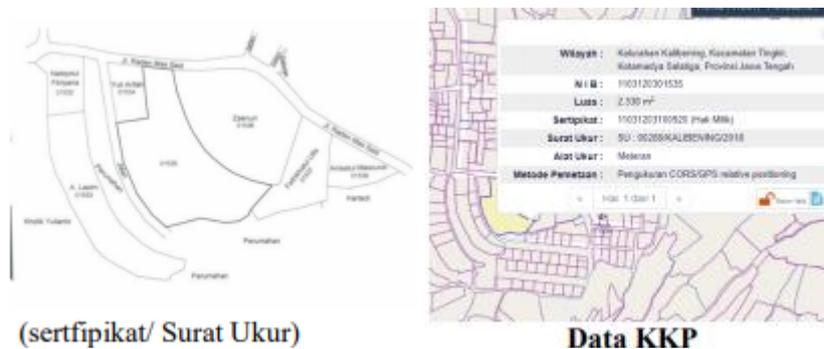
Penatan Luas adalah proses pemetaan bidang tanah dengan menggambar bidang sesuaid engan luas sebenarnya dialpangan. Dan adapaun toleransi perbedaan luas bidang hanya sebanyak 10% jika lebih datau kurang dari angka tersebut maka akan berakibat pada terhambatnya proses validasi bidang tanah. Dalam penataan luas harus memperhatikan bentuk, bukan hanya mementingkan luas yang sudah benar dari segi angka. Namaun jika bentuk bidang tidak sesuai dengan kenyaan dilapangan hal tersebut juga akan mengahsilkan data yang tidak berkualitas. Berikut evidence pada tahap kegiatan pada minggu ketiga.



Gambar 3.3 Hasil Penataan bidang tanah kiri (bidang sebelum penataan) kanan (setelah penataan)

4. validasi bidang tanah

Bidang yang sudah ditata dan diyakini kebenaran dari segi posisi, luas dan bentuk bidang maka dilakukan validasi bidang tanah di website KKP. Hal tersebut dilakukan agar data dapat diakui kebenarannya dan agar data bidang tanah terupdate pada website KKP serta dapat dimanfaatkan untuk pelayanan pertanahan khususnya informasi fisik bidang tanah. Berikut evidence pada tahap kegiatan pada minggu keempat.



Gambar 3.4 kesesuaian data SU dan KKP, kiri (bidang Surat Ukur) kanan (bidang KKP)

5. Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

Pada pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), penulis telah menerima materi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang harus dipahami, diterapkan, dan dibiasakan agar menjadi ASN yang melayani, professional, terpercaya. Nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan realisasi aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis selama menjalani masa habituasi. Adapun penerapan nilai-nilai yang merupakan mata pelatihan pada Agenda II Pelatihan Dasar CPNS diuraikan berikut ini:

Table 3.2. Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

No.	tahapan/kegiatan	Realisasi Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II
1	2	
1	Penghapusan nomor hak sudah tidak aktif	
1.1	Persiapan data nomor hak	<p>Berorientasi pelayanan, memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan pencarian nomor hak yang tidak aktif</p> <p>Kompeten, dalam persiapan data nomor hak harus dilakukan orang berkompeten supaya tidak terjadi kesalahan dalam inventarisasi data,</p> <p>Loyal, dalam inventarisasi data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.Kolaboratif, dalam inventarisasi data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p>
1.2	Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp	<p>Kompeten, identifikasi informasi nomor hak yang sudah tidak aktif merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh orang yang berkompeten.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan pencarian informasi nomor bidang yang sudah tidak aktif dan bertanggung jawab atas kebenaran data yang di nonaktifkan.</p> <p>Loyal, dalam indetifikasi data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam inventarisasi data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain</p>

1.3	Membuat list nomor hak yang akan di nonaktifkan	<p>Kompeten, membuat list nomor hak yang sudah tidak aktif merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh orang yang berkompeten karena sudah mengetahui kriteria hak yang sudah tidak aktif.</p> <p>Akuntabel, tanggung jawab dalam melaksanakan membuat list nomor bidang yang sudah tidak aktif dan bertanggung jawab atas kebenaran data</p> <p>Loyal, dalam indentifikasi data nomor hak tidak membocorkan data nomor hak kepada siapapun.</p> <p>Kolaboratif, dalam membuat list data nomor hak dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff yang ada di seksi</p>
1.4	Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP	<p>Kompeten, menonaktifkan nomor hak bidang harus dilakukan yang berkompeten berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan agar tidak menimbulkan masalah kedepannya.</p> <p>Harmonis, berdiskusi merupakan wujud harmonisasi di tempat kerja</p> <p>Kolaborasi menjalin Kerjasama dengan seksi penetapan hak dan pendaftaran untuk menonaktifkan hak yang sudah dianggap tidak aktif.</p> <p>Loyal, patuh dalam melaksanakan hasil diskusi.</p>
2	Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	
2.1	Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan	<p>Berorientasi pelayanan, dengan data fisik yang berkualitas bagus akan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab dalam melakukan penetapan based data dan kebenaran data.</p> <p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p>

		<p>Loyal, melaksanakan perintah atasan terkait hasil diskusi</p> <p>Kompeten, mampu menentukan based data yang bagus digunakan dalam penataan</p> <p>Kolaboratif, dalam menghapus data dibutuhkan kerja sama antara beberapa staff dan seksi lain.</p>
2.2	Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data.	<p>Kompeten, mengumpulkann data spasial dari berbagai hasil ukur dan peta blok membutuhkan keahlian khusus bidang spasial data.</p> <p>Adaptif, mampu menyesuaikan data apa yang sangat dibutuhkan dalam penataan bidang tanah</p> <p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas ukur, petugas pemetaan dalam perolehan data ukur dan penggabungan data hasil ukur hingga menjadi satu based data yang bisa digunakan.</p>
2.3	Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan.	<p>Harmonis: menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan atasan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas ukur, petugas pemetaan dalam perolehan data ukur dan penggabungan data hasil ukur hingga menjadi satu based data yang bisa digunakan.</p> <p>Kompeten, mengumpulkann data spasial dari berbagai hasil ukur dan peta blok membutuhkan keahlian khusus bidang spasial data.</p> <p>Adaptif, mampu menyesuaikan data apa yang sangat dibutuhkan dalam penataan bidang tanah</p>
3	Penataan peta bidang tanah	

3.1	Penataan dimulai dengan skala terbesar ke skala kecil (perbidang kelurahan hingga kecamatan dan se-Salatiga)	<p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah menempati posisi sebenarnya maka masalah tumpang tindih bidang spasial di peta teratasi sehingga pelayanan pengecekan sertifikat lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Akuntabel, pengecekan ulang baik luas bentuk dan posisi yang benar sesuai based data sebagai pedoman merupakan wujud tanggungjawab agar terjaminnya data spasial yang berkualitas. penentuan harus dilakukan secara bertanggung jawab agar tidak terjadi kesalahan posisi bidang tanah.</p> <p>Kompeten, penentuan bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan luas sesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya</p>
3.2	Penyesuain posisi bidang tanah	<p>Kompeten, penataan bidang menggunakan suatu aplikasi tertentu yang membutuhkan keahlian dalam menjelaskan. Penataan data spasial juga membutuhkan Pemahaman tentang data spasial. penentuan posisi bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang sesuai karena acuan bisa sesuai based data atau peta blok PBB dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya.</p>
3.3	Penyesuaian bentuk bidang tanah	<p>Kompeten, penentuan bentuk bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan bentuk sesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya.</p> <p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah menempati posisi sebenarnya maka masalah tumpang tindih bidang spasial di peta teratasi sehingga pelayanan pengecekan sertifikat lancar sebagaimana mestinya.</p>

3.4	Penyesuaian luas bidang tanah	<p>Akuntabel, bertanggung jawab memetakan bidang tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p> <p>Kompeten, penentuan luas bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan luassesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya</p> <p>Harmonis, menghargai komunikasi, dan juga kerja sama dengan semua petugas pemetaan dalam proses penataan bidang.</p> <p>Loyal, menjaga kerahasiaan data spasial yang sedang dikerjakan.</p> <p>Adaptif, menggunakan teknologi citra satelit dan foto udara sebagai basic data yang digunakan untuk penyesuain bentuk bidang sesuai dengan bentuk sebenarnya dilapangan.</p> <p>Kolaboratif, melakukan kerja sama baik dengan petugas pemetaan dalam memetakan bidang tanah sesuai bentuk dan luas sebenarnya. Serta memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu merapikan bidang tanah</p>
4	Validasi bidang tanah di Website KKP	
4.1	Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN	<p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah terplotting dengan posisi, luas dan bentuk sebenarnya sehingga pelayanan pengecekan sertifikat, Validasi SU, dan proses layanan lainnya lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Kompeten, penentuan luas bidang yang sebenarnya perlu kemampuan dibidang spasial agar posisi bidang dan luassesuai karena acuan bisa sesuai based data dikarenakan bidang tertumpuk bidang lainya</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab memetakan tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p>

		<p>Adaptif, menggunakan teknologi software terbaru yang langsung ke link dengan website KKP akan mempermudah pelayanan yang membutuhkan data tersebut</p> <p>Kolaboratif, memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu plotting bidang tanah.</p>
4.2	Validasi bidang tanah di website KKP	<p>Berorientasi Pelayanan, bidang yang sudah tervalidasi dengan posisi, luas dan bentuk sebenarnya sehingga pelayanan pengecekan sertifikat, Validasi SU, dan proses layanan lainnya lancar sebagaimana mestinya.</p> <p>Akuntabel, bertanggung jawab memvalidasi bidang tanah ssesuai bentuk sebenarnya dilapangan</p> <p>Adaptif, menggunakan teknologi software terbaru yang langsung ke link dengan website KKP akan mempermudah pelayanan yang membutuhkan data tersebut</p> <p>Kompeten, validasi data bidang tanah harus dilakukan ornag berkompeten yang memahami kriteria data fisik yang benar</p> <p>Kolaboratif, memanfaatkan semua Sumber daya yang ada termasuk pegawai PKL untuk membantu plotting bidang tanah.</p>
4.3	Melihat kualitas data spasial secara overview	<p>Akuntabel, bertanggung jawab kebenaran data spasial yang sudah di tata</p>

Table. 3.3 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Visi Misi Organisasi

No.	Tahapan /kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi terhadap visi misi organisasi
1	2		
1	Penghapusan nomor hak sudah tidak aktif	list nomor hak aktif	Melalui identifikasi nomor hak yang aktif maka kualitas pelaksanaan pelayanan pengukuran bidang tanah akan berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.
2	Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	based data penataan bidang tanah	Melalui pelaksanaan pembuatan satu based data secara nyata akan membantu meningkatkan kualitas data dan kualitas pelayanan pengukuran sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif

3	Penataan dimulai dengan skala terbesar ke skala kecil (perbidang kelurahan hingga kecamatan dan se-Salatiga)	bidang tertata	Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia
4	Validasi bidang tanah di Website KKP	data bidang tanah trvalidasi	Melalui penataan data spasial bidang tanah dan semua bidang suah tervalidasi akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia

Table. 3.4 Realisasi Kontribusi Output Kegiatan terhadap Nilai Organisasi

No.	Tahapan /kegiatan	Output/Hasil	Kontribusi terhadap Nilai organisasi
1	1		
1	Penghapusan nomor hak sudah tidak aktif Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP	list nomor hak aktif	Melalui identifikasi dan inventarisasi nomor hak aktif bidang tanah akan mewujudkan sikap professional yaitu jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan filosofi melayani masyarakat dengan maksimal. Inventarisasi bidang tanah dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam penegcekan sertipikat dan produk fisik lainnya.
2	Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	based data penataan bidang tanah	Pelaksanaan pelaksanaan pembuatan satu based dan data spasial pertanahan yang berkualitas sebagai langkah nyata untuk memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat. Demikian akan mewujudkan sikap profesionalisme jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan mengedepankan nilai terpercaya bagi masyarakat.
3	Penataan dimulai dengan skala terbesar ke skala kecil (perbidang kelurahan hingga kecamatan dan se-Salatiga)	bidang tertata	Melalui Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap Profesionalisme jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik

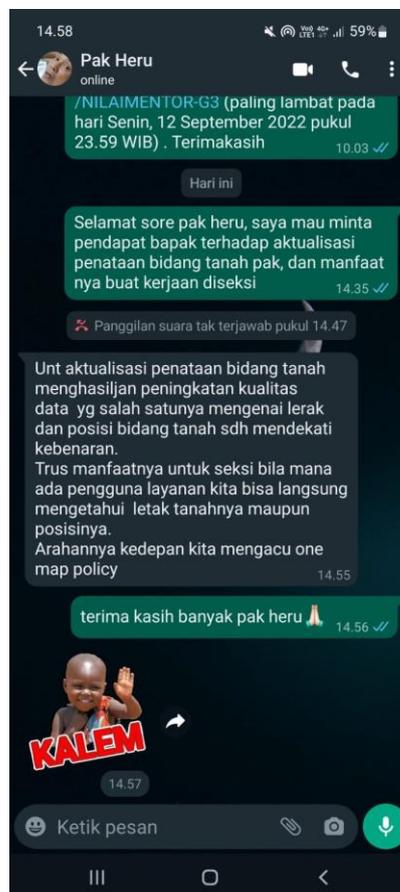
4	Validasi bidang tanah di Website KKP	data bidang tanah trvalidasi	Melalui Melalui penataan data spasial dan validasi bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap profesional jujur, adil, transparan,akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik
---	---	------------------------------	---

1. Manfaat Aktualisasi

Manfaat aktualisasi bagi penulis yakni bertambahnya pemahaman mengenai penataan bidang spasial pertanahan. Manfaat aktualisasi bagi seksi survey dan penataan yaitu :

Bagi Unit

1. Penataan bidang tanah dapat meningkatkan kualitas data spasial baik bentuk luas dan posisi bidang tanah;
2. Dapat meningkatkan layanan cek posisi bidang tanah
3. Mewujudkan one map policy.

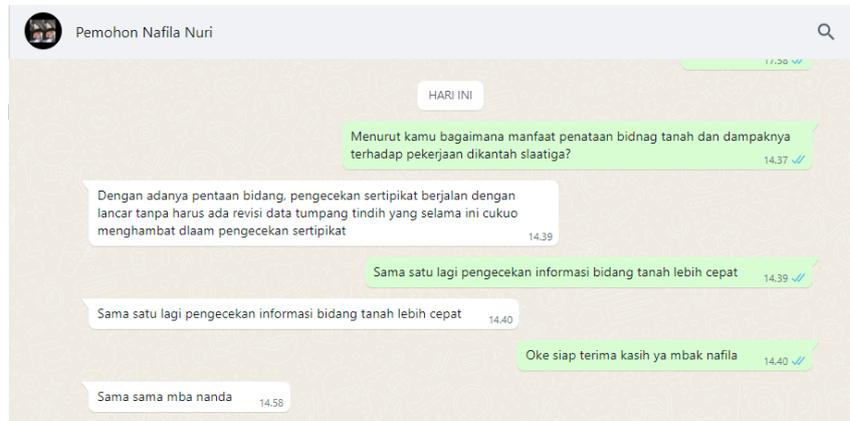


Gambar 3.5 Testimoni Unit

Bagi Masyarakat

1. Penataan bidang tanah sangat bermanfaat dalam pengecekan sertipikat bidang tanah

2. Pengecekan informasi bidang tanah, plotting dan permohonan yang berkaitan dengan data fisik lebih mudah dan cepat.



Gambar 3.6 Testimoni masyarakat

Bagi Penulis

1. Penataan bidang tanah dapat meningkatkan kualitas data spasial bidang tanah kantah Salatiga
2. Hasil peta penataan tanah bidang dapat menjadi landasan awal pengembangan kebutuhan data spasial kedepannya;
3. Data spasial yang diunggah khususnya berbasis web sangat membantu mempercepat pembuatan peta kerja serta layanan sertipikat diakrenakan sudah tidak ada bidang tumpang tindih dan sudah tervalidasi.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

Faktor yang mendukung realisasi aktualisasi, diantaranya:

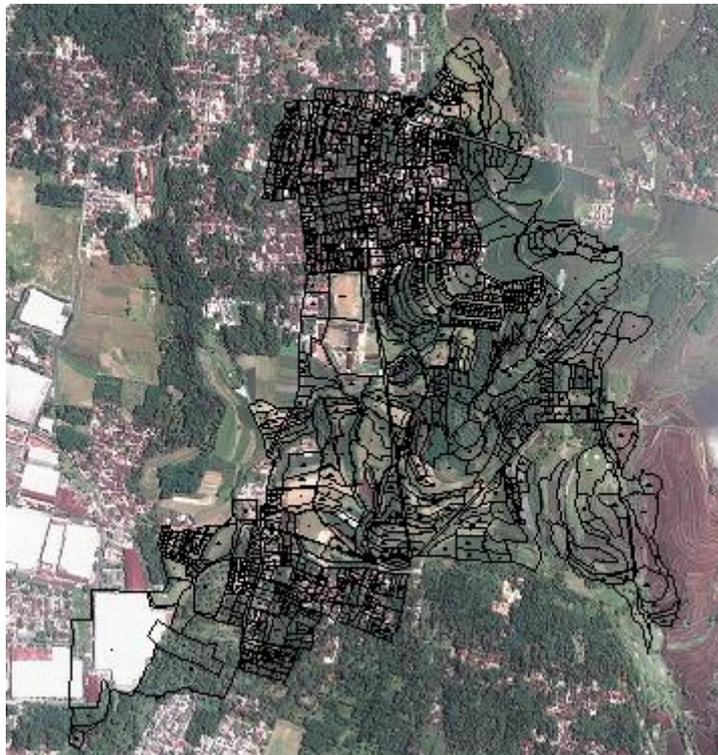
1. Atasan/mentor, senior, dan rekan kerja yang mendukung pelaksanaan aktualisasi. Dukungan yang diberikan dalam bentuk ilmu, data, dan saran sehingga pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan baik. Mentor dan rekan kerja sangat berperan dalam penentuan isu yang dipilih serta gagasan yang dapat digunakan dalam pemecahan isu. Dalam penentuan databased yang digunakan dan penataan petugas ukur dan petugas pemetaan sangat membantu dan menunjukkan Kerjasama yang luar biasa. Senantiasa selalu

memberikan solusi yang dapat memecahkan kendala yang terjadi dikarenakan rekan kerja sudah paham kondisi wilayah Kota Salatiga.



Gambar 3.7 diskusi dengan Atasan dan Rekan Kerja

2. Tersedianya data dasar yang dibutuhkan seperti hasil pengukuran dan sebagainya sehingga mempermudah penulis untuk dapat melaksanakan rancangan aktualisasi dengan baik. Data yang digunakan adalah data hasil ukur dan peta blok PBB yang terbaru sehingga diharapkan hasil penataan juga menghasilkan data yang update.



Gambar 3.8 Data bidang tanah Kelurahan Kalibening

Faktor yang penghambat realisasi aktualisasi, diantaranya:

1. Data bidang spasial pertanahan yang tumpang tindih, kesalahan luas, dan kesalahan posisi terlalu banyak sehingga proses penataan agak susah. Terlalu banyaknya bidang yang tumpang tindih dan keterbatasan penulis dalam penggunaan software pertanahan AutoCAD menyebabkan penggunaan software tambahan. Sehingga penatan dapat berjalan lancar



Gambar 3.9 Data bidang tanah tumpang tindih dan belum validasi

2. Ketersediaan peta blok yang terbatas. Data peta blok PBB yang tersedia sangat terbatas dan tidak meliputi seluruh kelurahan Kalibening sehingga dibutuhkan data tambahan dan inventarisasi data lainnya seperti Gambar Ukur dan pemahaman *local Knowledge* dalam penataan bidang tanah.

:

D. TINDAK LANJUT

Tabel 3.5 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan yang Diaktualisasi	Nilai-nilai Dasar PNS	Teknik Aktualisasi
1	2	3	
1.	Inventarisasi Nomor hak yang masih aktif	Berorientasi pelayanan	Inventarisasi nomor hak harus dilakukan rutin dan menyeluruh agar mengetahui nomor hak yang masih aktif dan tidak aktif untuk menghindari bidang tumpang tindih saat pengecekan dan permohonan hak lainnya.
		Akuntabel	Meningkatkan ketelitian dan kejujuran dalam bekerja saat melakukan inventarisasi nomor hak agar tidak terjadi double/ tumpang tindih data secara keseluruhan disemua kelurahan di Kota Salatiga.
		Kompeten	Selalu update ilmu pengetahuan khususnya teknologi dengan membangun system otomatis indentifikais nomor hak aktif dan tidak aktif agar inventarisasi dapat berjalan lancar dan minim kesalahan.
		Harmonis	Menyediakan fasilitas kerja yang memadai baik computer, mesin fotocopy maupun scan.
		Loyal	Tidak menyalahgunakan kewenangan dalam pemberian nomor hak dan tidak memanipulasi data.
		Adaptif	Mengusahakan semua dokumen harus terdigitalisasi agar proses pekerjaan dapat berjalan secara otomatis dan terintegrasi
		Kolaboratif	Meningkatkan Kerjasama dalam penyelesaian pekerjaan sesuai SOP
2.	Validasi bidang tanah	Akuntabel	Meningkatkan ketelitian dan kejujuran dalam bekerja saat melakukan Validasi bidang tanah secara keseluruhan.
		Kompeten	Pengembangan kompetensi dibidang teknologi serta pengembangan website yang sering sekali eror saat digunakan
		Harmonis	Meningkatkan fasilitas dan ruang kerja yang memadai
3.	Peningkatan Kualitas data	Berorientasi pelayanan	Diharapkan saat melakukan plotting setiap bidang tanah pendaftaran di plot sesuai lokasi dan memperhatikan bidang tanah berdampingan serta memperhatikan luas, bentuk bidang agar menghindari tumpang tindih sehingga pelayanan pengecekan sertipikat, cek Plot atau proses lainnya di seksi 1 dapat

spisial bidang tanah		berjalan dengan lancar. Serta menyediakan Loker Plotting agar data yang dihasilkan lebih akurat karena langsung berhubungan dengan pemilik bidang.
	Akuntabel	Meningkatkan ketelitian dan kejujuran dalam bekerja saat melakukan plotting dan pemetaan bidang tanah sesuai luas, bentuk dan posisi agar bidang terpetakan sesuai lokasi sebenarnya dilapangan
	Kompeten	Meningkatkan pengetahuan tentang pemetaan berbasis teknologi terbaru agar proses pemetaan dan pentaan bidang tanah dapat dilakukan secara tepat dan akurat.
	Harmonis	Meningkatkan fasilitas kerja kantor seperti computer, mesin fotocopy dan scanner sesuai dnegan kebutuhan pegawai untuk menunjang kinerja.
	Loyal	Melakukan pemetaan bidang tanah sebaik mungkin dengan memetakan sesuai dengan data sesungguhnya dilapangan baik posisi, luas maupun bentuk bidang tanah.
	Adaptif	Membuat suatu based data bidang tanah se-Kota Salatiga sehingga Kantor Salatiga memiliki based data yang sudah menjadi satu dan tertata dengan baik sehingga memiliki kualitas terbaik.
	Kolaboratif	Meningkatkan Kerjasama dan sailing membantu dalam mengembangkan kualitas data salatiga dengan bekerjasama dengan semua Sumberdaya yang ada.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan aktualisasi yang mengangkat isu peningkatan kualitas dan pemutakhiran data spasial pertanahan tanah di Kota Salatiga dengan penyebab isu paling banyak diidentifikasi yakni kualitas data spasial yang jelek, diperoleh kesimpulan:

1. Penulis dan mentor berpendapat gagasan pemecahan isu kualitas data spasial kurang baik yang paling efektif dan efisien adalah penataan dan pemutakhiran data bidang tanah;
2. Dukungan percepatan transformasi digital ASN diwujudkan dengan melakukan penataan bidang tanah dengan menggunakan software dan validasi data spasial website KKP.
3. Gagasan tersebut dilakukan dengan kegiatan inventarisasi nomor hak yang masih aktif, penyediaan based data spasial sebagai acuan penataan, dilakukan penataan bidang tanah serta melakukan validasi bidang tanah yang sudah ditata dan sudah benar baik dari segi posisi, bentuk maupun luas bidang tanah dengan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK.
4. Dukungan pengembangan kompetensi sumber daya ASN diwujudkan dengan cara pemutakhiran data spasial mewujudkan kesesuaian data baik posisi, luas maupun bentuk bidang tanah yang terpetakan;
5. Capaian hasil aktualisasi sesuai dengan target rencana aktualisasi dapat memecahkan isu “kualitas data yang kurang baik” dengan tersedianya data spasial yang berkualitas baik dari segi bentuk., luas maupun posisi bidang tanah di Kantor Pertanahan Kota Salatiga.

B. REKOMENDASI

Aktualisasi ini masih terbatas pada penatan bidang tanah dan focus area yang dipakai adalah kelurahan Kalibening menggunakan citra spasial resolusi tinggi (CSRT). Keterbatasan tersebut menjadi peluang rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengembangan lebih jauh dapat berupa penataan bidang secara menyeluruh disemua kelurahan di Kota Salatiga dan penatan bidang tanah menggunakan CSRT tahun terbaru untuk mewujudkan pelayanan lebih baik bagi masyarakat.

2. Penataan data spasial diharapkan berkelanjutan (up to date) mengikuti data bidang terdaftar terbaru yang menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya
3. Diharapkan adanya loket plotting sehingga layanan plotting dapat dilakukan langsung dengan pemohon saat melakukan permohonan dikantor Pertanahan. Agar posisi bidang lebih tepat dan benar karena langsung berdiskusi dengan si pemilik bidang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- DePorter, Bobbi dkk., *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, terj. Ary Nilandari. Bandung: Mizan, 2000.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor 1/Juknis-100.HK.02.01/I/2022 Tahun 2022.
- Rincian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2022 Kantor Pertanahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 056.01.2.637511/2022.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Dokumentasi Laporan Mingguan, Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach, dan Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1

(Pertama)Nama : Winanda

NIP 199802222022042001

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Judul Aktualisasi : Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran data spasial pertanahan
Menggunakan Metode Syinoptic Overview di Kantor
Pertanahan KotaSalatiga

Hari /Tangga I	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
	Penghapusan nomor hak yang sudah tidak aktif	1)Persiapan data nomor hak ,2)Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp,3)Membuat list nomor hak yang akan dinonaktifkan,4)Menonaktifkan bidang dengan nomor hak	Daftar identifikasi nomor hak yang masih aktif dan tidak aktif	Sesuai

terkait di data spasial KKP
5) Menghapus data spasial
bidang yang memiliki nomor
hak tidak aktif

NOMOR HAK	SURAT UKUR	NIB	LUAS	LUAS PETA	PEMILIK PERTAMA	PEMILIK AKHIR	TJPE HAK	cek
11.03.13.02.1.00001	GS 100011984	null	1560	null	R GAMPANG PRAMUDASASTRO	JIM SUMARNO	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00005	SU 00011988	544	1751	1609.44	WARJO RASUP	JUMANTO	Hak Pkk	BT dicoret
11.03.13.02.1.00017	GS 100031988	null	4590	184.58	YAMNIS	YAMNIS	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00023	GS 001611988	null	942	1038.12	ASRI	ASRI	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00025	69	null	120	1540.87	TOEKMAN	TOEKMAN	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00029	GS 100051989	null	3624	1194.51	TOPAMRO TUGI	TOPAMRO TUGI	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00041	76	null	4423	null	KARJUSEMITO	KARJUSEMITO	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00093	76	null	395	147.75	ASRI	ASRI	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00096	GS 001241979	null	560	null	YUDIHSKARYANTO	SALPET RAHARDJO	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00043	GS 001471980	null	319	null	SUPARDI	GYONO POMYEM	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00045	GS 001491980	null	2789	null	OSKARI	SRI WATYUNI	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00046	GS 001501980	null	946	1552.194	B KOMSINI	MUHANNAD RIFA	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00047	GS 001511980	null	4787	1543.68	B MARPAH	B MARPAH	Hak Pkk	GS tidak ad
11.03.13.02.1.00052	GS 003621980	null	3872	3862.45	MEKKA KAMSINI	MEKKA KAMSINI	Hak Pkk	NULL
11.03.13.02.1.00094	GS 004691980	5310	1321	706.637	MEKKA NASENUNAH	MEKKA NASENUNAH	Hak Pkk	OK
11.03.13.02.1.00067	GS 004111980	null	2071	null	MUSRI ASMI	MUSRI ASMI	Hak Pkk	NULL
11.03.13.02.1.00067	null	null	2071	1442.478	MUSRI ASMI	MUSRI ASMI	Hak Pkk	null
11.03.13.02.1.00068	GS 004241980	null	1001	null	P PARIRO	PARIRO	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00076	null	null	null	null	SUGIRO	null	Hak Pkk	null
11.03.13.02.1.00020	GS 005021980	null	3257	null	NGATNI	NYONYA LUMAWAH	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00028	GS 005101980	null	3063	1021.41	PASRI	SURVANTO	Hak Pkk	NULL
11.03.13.02.1.00042	GS 005111980	null	3209	null	B PASIRAH	SUCIARENI WARSO	Hak Pkk	BT mati
11.03.13.02.1.00030	GS 005121980	null	987	1643.222	B MUSINAH	B MUSINAH	Hak Pkk	NULL
11.03.13.02.1.00048	GS 005381980	null	165	1164.34	BAGIR	WINARNO BUDHARJO	Hak Pkk	NULL
11.03.13.02.1.00051	GS 006631982	5169	423	257.24	PRIPTOSULAWARNO	MEKKA KALPUSARI	Hak Pkk	OK
11.03.13.02.1.00092	GS 005411980	5169	375	307.494	HARTONO	INAYAH	Hak Pkk	BT mati

*) Lampiran bukti **) Kesesuaian dengan RA

Mentor



C. Heru Kristiawan, S.H., M.H
NIP. 19671121 199103 1 002

Peserta



Winanda
NIP. 199802222022042001

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

No.	Foto	Keterangan
1	 A photograph showing a person wearing a black hijab and a dark long-sleeved shirt sitting at a desk. They are looking at a computer monitor and have their hands on a keyboard. The desk is cluttered with various office supplies, including a mouse, a water bottle, and some papers. In the background, there are blue filing cabinets and other office equipment.	Proses inventarisasi nomor hak keluarahan Kalibening
2.	 A photograph showing two people at a desk. One person, wearing a pink hijab and a white face mask, is pointing at a computer monitor. Another person, wearing a black hijab, is looking at the screen. The desk has a laptop, a keyboard, and some papers. The background shows a typical office environment with shelves and equipment.	Proses identifikasi dan klasifikasi nomor hak aktif dan tidak aktif

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar
 Kegiatan 1 : Penghapusan nomor hak yang sudah tidak aktif

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu Konsultasi dan media konsultasi
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan data nomor hak 2. Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp 3. Membuat list nomor hak yang akan di nonaktifkan 4. Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP 5. Menghapus data spasial bidang yang memiliki nomor hak tidak aktif 	<p>Tahapan pada kegiatan pertama sudah sesuai</p>	<p>29 Juli 2022</p> <p>Konsultasi tatap muka</p> 
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Data List nomor hak yang aktif</p>		

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

A. Menonaktifkan data nomor hak yang terindikasi sudah tidak aktif akan mengurangi jumlah bidang terpetakan yang sebenarnya keberadaannya sudah dihapuskan/ tidak aktif, maka akan

<p>memudahkan dalam penataan. Agar data bidang dapat tertata dengan rapi dan sesuai dengan data yang sebenarnya dan akan meningkatkan pelayanan.</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melalui identifikasi dan menonaktifkan nomor hak yang terindikasi sudah tidak aktif maka kualitas pelaksanaan pelayanan pengukuran bidang tanah akan berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui identifikasi dan nonaktif nomor hakbidang tanah yang sudah tidak aktif dan amsih muncul yang menyebabkan penumpukan bidang tanah yang posisinya sudah seharusnya tidak terpetakan Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan filosofi melayani masyarakat dengan maksimal</p>		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 1 : Penghapusan nomor hak yang sudah tidak aktif

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan media Coaching
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Persiapan data nomor hak 7. Identifikasi nomor hak yang mati melalui website kkp 8. Membuat list nomor hak yang akan di nonaktifkan 9. Menonaktifkan bidang dengan nomor hak terkait di data spasial KKP 10. Menghapus data spasial bidang yang memiliki nomor hak tidak aktif 	Lanjutkan sesuai tahapan dan laporkan outputnya	29 Juli 2022 Media : WhatsApp
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Data List nomor hak yang aktif</p>		(Ttd)
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>B. Menonaktifkan data nomor hak yang terindikasi sudah tidak aktif akan mengurangi jumlah bidang terpetakan yang sebenarnya keberadaannya sudah dihapuskan/ tidak aktif, maka akan</p>		

<p>memudahkan dalam penataan. Agar data bidang dapat tertata dengan rapi dan sesuai dengan data yang sebenarnya dan akan meningkatkan pelayanan.</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melalui identifikasi dan menonaktifkan nomor hak yang terindikasi sudah tidak aktif maka kualitas pelaksanaan pelayanan pengukuran bidang tanah akan berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui identifikasi dan nonaktif nomor hakbidang tanah yang sudah tidak aktif dan amsih muncul yang menyebabkan penumpukan bidang tanah yang posisinya sudah seharusnya tidak terpetakan Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan filosofi melayani masyarakat dengan maksimal</p>		

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 2 (dua)

Nama :

Winanda

NIP 199802222022042001

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Judul Aktualisasi : Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran data spasial pertanahan
Menggunakan Metode Synoptic Overview di Kantor
Pertanahan KotaSalatiga

Hari /Tangga 1	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
-------------------------------	-----------------	-------------------------	---------------	-------------------

	Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan	1) Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan.2)terkait di data spasial KKP Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data.	Based data spasial bidang tanah yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan penataan bidang di kantah kota Salatiga 1. Citra Satelit dari Kanwil Jawa Tengah sebagai acuan penggambaran dan penataan	Sesuai
--	---	---	--	---------------

3)Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan.



2. Peta bidang hasil pengukuran kelurahan Kalibening kecamatan Tingkir



*) Lampiran bukti **) Kesesuaian dengan RA

Mentor



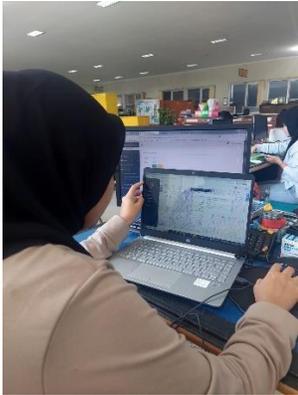
C. Heru Kristiawan, S.H., M.H
NIP. 19671121 199103 1 002

Peserta



Winanda
NIP. 199802222022042001

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

No.	Foto	Keterangan
1		Proses inventarisasi data bidang tanah kelurahan Kalibening
2.		Proses penataan bidang tanah

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 2 : Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan. 2. Terkait di data spasial KKP Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data. 3. Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pada kegiatan kedua sudah sesuai • Lanjutkan untuk tahap sleanjutnya 	
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Based data spasial bidang tanah yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan penataan bidang di kantah kota Salatiga</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>A. Membuat based data penataan bidang tanah memudahkan dalam penataan. Agar data bidang dapat tertata dengan rapi dan sesuai dengan data yang</p>		

<p>sebenarnya dan akan meningkatkan pelayanan.</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melalui pelaksanaan pembuatan satu based data secara nyata akan membantu meningkatkan kualitas data dan kualitas pelayanan pengukuran sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Pelaksanaan pelaksanaan pembuatan satu based dan data spasial pertanahan yang berkualitas sebagai langkah nyata untuk memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat. Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan mengedepankan nilai terpercaya bagi masyarakat.</p>		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 2 : Penyusunan based data yang dipakai sebagai acuan penataan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>4. Konsultasi dan berdiskusi dengan atasan terkait based data yang digunakan.</p> <p>5. Terkait di data spasial KKP Akuisisi data yang akan digunakan sebagai base data/ acuan data.</p> <p>6. Menggabungkan data pengukuran dan peta blok untuk bidang tanah yang terukur menjadi 1 kesatuan data yang dapat digunakan sebagai acuan peta bidang yang sesuai dengan keadaan lapangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lanjutkan sesuai tahapan dan laporkan outputnya 	<p>05 Juli 2022 Media : WhatsApp</p> <p>(Ttd)</p>
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu : Based data spasial bidang tanah yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan penataan bidang di kantah kota Salatiga</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>B. Membuat based data penataan bidang tanah memudahkan dalam penataan. Agar data bidang dapat tertata dengan rapi dan sesuai dengan data yang</p>		

<p>sebenarnya dan akan meningkatkan pelayanan.</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melalui pelaksanaan pembuatan satu based data secara nyata akan membantu meningkatkan kualitas data dan kualitas pelayanan pengukuran sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Pelaksanaan pelaksanaan pembuatan satu based dan data spasial pertanahan yang berkualitas sebagai langkah nyata untuk memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat. Demikian akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas dan kreatif dengan mengedepankan nilai terpercaya bagi masyarakat.</p>		

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 3 (tiga)

Nama :

Winanda

NIP 199802222022042001

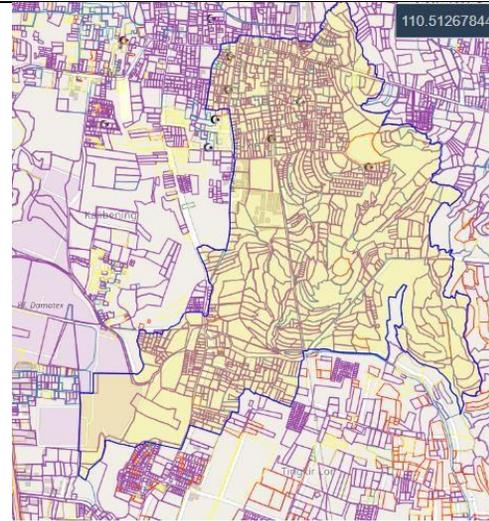
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

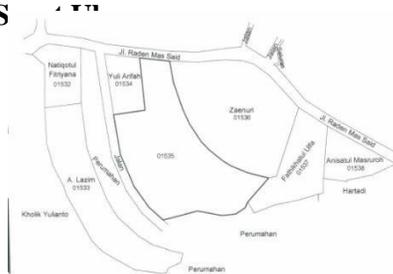
Judul Aktualisasi : Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran data spasial pertanahan
Menggunakan Metode Synoptic Overview di Kantor
Pertanahan KotaSalatiga

Hari /Tangga 1	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
-------------------------------	-----------------	-------------------------	---------------	-------------------

	Penataan peta bidang tanah	1.)Penataan dimulai dengan skala terbesar tingkat RT, RW dan kelurahan.2) Penyesuain posisi bidang tanah.3) Penyesuaian bentuk bidang tanah.4) Penyesuaian luas bidang tanah	Data spasial bidang tanah yang benar baik sesuai posisi, bentuk dan luas yang sesuai dengan based data atau kondisi lapangan 1.) Data spasial KKP yang sudah tertata	Sesuai
--	---	--	--	---------------



2. kesesuaian bentuk , letak dan luas antara data KKP dan S



(sertifikat/ Surat Ukur)

			 <p style="text-align: center;">Data KKP</p>	
--	--	--	--	--

*) Lampiran bukti **) Kesesuaian dengan RA

Mentor



C. Heru Kristiawan, S.H., M.H
NIP. 19671121 199103 1 002

Peserta



Winanda
NIP. 199802222022042001

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

No.	Foto	Keterangan
1		Proses Penatan bidang dan validasi data bidang tanah keluarahan Kalibening

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 3 : Penataan peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan dimulai dengan skala terbesar tingkat RT, RW dan kelurahan. 2. Penyesuaian posisi bidang tanah. 3. Penyesuaian bentuk bidang tanah. 4. Penyesuaian luas bidang tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pada kegiatan ketiga sudah sesuai • Lanjutkan untuk tahap selanjutnya 	
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <p>Data spasial bidang tanah yang benar baik sesuai posisi, bentuk dan luas yang sesuai dengan based data atau kondisi lapangan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Penataan bidang tanah akan meningkatkan kualitas data spasial bidang tanah sehingga meningkatkan pelayanan dikantor pertanahan kota Salatiga</p>		

Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas

<p>akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan,akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik.</p>		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 3 : Penataan peta bidang tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Catatan Coach
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Penataan dimulai dengan skala terbesar tingkat RT, RW dan kelurahan. 6. Penyesuaian posisi bidang tanah. 7. Penyesuaian bentuk bidang tanah. 8. Penyesuaian luas bidang tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pada kegiatan ketiga sudah sesuai • Lanjutkan untuk tahap selanjutnya 	12 Juli 2022 Media : WhatsApp
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <p>Data spasial bidang tanah yang benar baik sesuai posisi, bentuk dan luas yang sesuai dengan based data atau kondisi lapangan</p>		(Ttd)
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Penataan bidang tanah akan meningkatkan kualitas data spasial bidang tanah sehingga meningkatkan pelayanan dikantor pertanahan kota Salatiga</p>		

Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas

<p>akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui Melalui penataan data spasial bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan,akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik.</p>		

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4

(Empat)Nama : Winanda

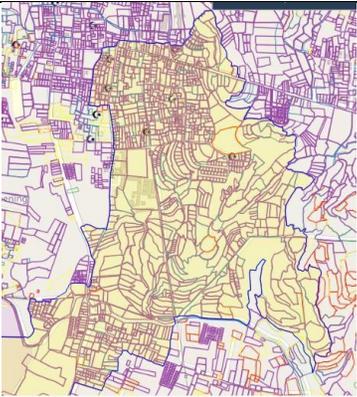
NIP 199802222022042001

Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Judul Aktualisasi : Peningkatan Kualitas dan Pemutakhiran data spasial pertanahan
Menggunakan Metode Synoptic Overview di Kantor
Pertanahan KotaSalatiga

Hari /Tangga I	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
15-20 Agustus 2022	Validasi bidang tanah di Website KKP	1.) Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN.2) Validasi bidang tanah di website KKP.3) Melihat kualitas data spasial secara overview .	Bidang tanah tervalidasi 1.) Data spasial KKP yang sudah tertata dan tervalidasi	Sesuai

				
--	--	--	---	--

*) Lampiran bukti **) Kesesuaian dengan RA

Mentor



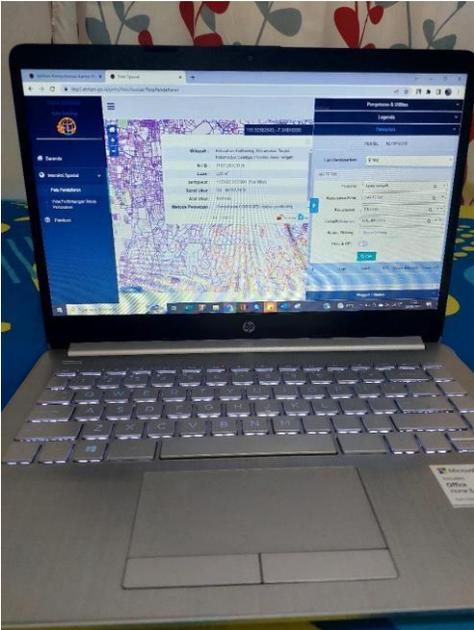
C. Heru Kristiawan, S.H., M.H
NIP. 19671121 199103 1 002

Peserta



Winanda
NIP. 199802222022042001

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

No.	Foto	Keterangan
1		Proses Penatan bidang dan validasi data bidang tanah kelurahan Kalibening

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Winanda
 NIP 199802222022042001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga
 Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
 Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus
 Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 4 : **Validasi bidang tanah di Website KKP**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN. 2.) Validasi bidang tanah di website KKP. 3.) Melihat kualitas data spasial secara overview . 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pada kegiatan ketiga sudah sesuai • Lanjutkan untuk tahap selanjutnya 	
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <p>Bidang tanah tervalidasi</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Validasi bidang tanah merupakan tahap final dari pentaan bidang tanah dimana bidang tanah tersebut sudah dianggap benar baik posisi, luas maupun bentuk bidang. Hal tersebut meningkatkan kualitas data spasial bidang tanah sehingga meningkatkan pelayanan dikantor pertanahan kota Salatiga</p>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Melalui penataan data spasial bidang tanah dan semua bidang suah tervalidasi akan meningkatkan</p>		

<p>optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna bagi peningkatan pelayanan pertanahan.</p> <p>Memfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui penataan data spasial dan validasi bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif, dengan filosofi profesional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik</p>		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Winanda

NIP 199802222022042001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Salatiga

Jabatan : Calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan

Isu` : Kualitas Data Spasial Pertanahan Kantor Pertanahan Kota Salatiga yang Kurang bagus

Gagasan : Penataan data spasial secara perlahan menggunakan metode synoptic Overview mulai dari tingkatan kecil ke yang terbesar

Kegiatan 4 : **Validasi bidang tanah di Website KKP**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Plotting data bidang tanah di software Auto CAD BPN. 2. Validasi bidang tanah di website KKP. 3. Melihat kualitas data spasial secara overview . 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pada kegiatan ketiga sudah sesuai • Lanjutkan untuk tahap selanjutnya 	<p>20 Agustus 2022 Media : WhatsApp</p>
<p>Output Kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <p>Bidang tanah tervalidasi</p>		(Ttd)
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Validasi bidang tanah merupakan tahap final dari pentaan bidang tanah dimana bidang tanah tersebut sudah dianggap benar baik posisi, luas maupun bentuk bidang. Hal tersebut meningkatkan kualitas data spasial bidang tanah sehingga meningkatkan pelayanan dikantor pertanahan kota Salatiga</p>		

Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Melalui penataan data spasial bidang tanah dan semua bidang suah tervalidasi akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan karena dengan adanya data spasial yang berkualitas akan berguna

<p>bagi peningkatan pelayanan pertanahan. Memanfaatkan teknologi citra satelit dan Foto udara akan meningkatkan kebenaran dan kualitas data sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan sehingga akan berpengaruh pada capaian visi dan misi organisasi menyelenggarakan pelayananpertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Melalui Melalui penataan data spasial dan validasi bidang tanah akan meningkatkan optimalitas kualitas pelayanan maka akan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan,akuntabel, tepat waktu,cerdas, dan kreatif, dengan filosofi professional dalam melaksanakan kedudukan dan peran sebagai pelayan publik</p>		

BIODATA PENULIS



Winanda, S.Si merupakan calon pegawai negeri sipil Analis Survei pengukuran dan pemetaan Kantor Pertanahan Kota Salatiga, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Winanda menempuh pendidikan dasar di 06 Lubuk Layang Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Rao, pendidikan menengah atas di SMA 1 Lubuk Sikaping, dan pendidikan tinggi strata satu (S1) di Program Studi Kartografi dan Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Selama kuliah, Winanda aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Himpunan Mahasiswa Sains Informasi dan Geografi seksi konsumsi. Biodata lengkap dapat dilihat via LinkedIn <https://www.linkedin.com/in/winanda-nanda-8494791b1> serta komunikasi lebih jauh dapat melalui e-mail winandananda0@gmail.com.